



**PENGARUH PEMAHAMAN TEKNOLOGI INFORMASI, LATAR
BELAKANG PENDIDIKAN PEMILIK, UMUR USAHA, DAN PERSEPSI
KEMUDAHAN UMKM TERHADAP IMPLEMENTASI SAK – EMKM PADA
UMKM DI KECAMATAN KRAMAT KAB TEGAL**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat strata satu (S-1)
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal

Disusun Oleh :

Fany Nurhidayanti

4315500048

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Fany Nurhidayanti, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya sendiri untuk mendapat gelar. Karya ini adalah milik saya, karena itu pertanggungjawabannya sepenuhnya berada pada saya.

Tegal, November 2019

Yang Menyatakan



Fany Nurhidayanti

Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik,
Umur Usaha, Persepsi Kemudahan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM
pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

SKRIPSI

Fany Nurhidayanti

NPM : 4315500048

Disetujui oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Dien Noviany R., S.E., M.M., Akt., CA.
NIPY. 136628111975

Pembimbing II



Abdul Mubarak., S.E., M.M., Akt.
NIPY. 15463171973

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Dr. Dien Noviany R., S.E., M.M., Akt., CA.
NIPY. 136628111975

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

**Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan
Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM terhadap
Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten
Tegal**

Yang diajukan oleh Fany Nurhidayanti, NPM : 4315500048 telah dipertahankan di
depan Dewan Penguji pada tanggal 30 November 2019 dan Dinyatakan memenuhi
syarat untuk diterima.

Disetujui Oleh :

Ketua Penguji



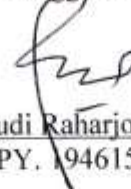
Drs. H. Tabrani., MM
NIPY. 25512121960

Anggota I



Subekti., S.E., M.Si
NIPY. 9551851966

Anggota II

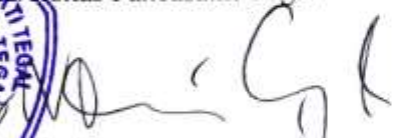


Teguh Budi Raharjo., S.E., MM
NIPY. 19461551976

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pancasakti Tegal




Noviany R., S.E., M.M., Akt., CA.
NIPY. 136628111975

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sukses berjalan dari kegagalan satu menuju kegagalan lain tanpa menghilangkan semangat dan antusiasme”

“Kesempatan dan Peluang tidak tercipta begitu saja. Kitalah yang menciptakannya”

Karya ini ku persembahkan untuk :

- Syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah swt yang telah memberikan rezeki berupa nikmat sehat, dan waktu luang, dan keluarga serta teman-teman semuanya, tak lupa kepada nabi Muhammad saw.
- Terimakasih kepada Orang tua, keluarga, saudara-saudara,dan Dwi Bagus Setiono atas semua do'a yang tiada henti-hentinya yang selalu menyertai langkahku, serta dukungan dan semangatnya.
- Terimakasih kepada sahabat seperjuangan Erwin dan Mba Nasda yang selalu membantu dalam proses penyelesaian skripsi.
- Terimakasih kepada Erwin, Mba Nasda, Elis, Dian, Intan dan Risma sebagai sahabat yang selalu memberikan dukungan dan masukan.
- Dan terimakasih kepada sahabat Akuntansi B 2015 yang saling memberikan semangat satu sama lain, saling mengingatkan.

ABSTRAK

Fany Nurhidayanti, Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal. 2019.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman teknologi informasi, latar belakang pendidikan pemilik, umur usaha, dan persepsi kemudahan UMKM terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM yang ada di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer melalui lembaran kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yang terdaftar pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal. Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS 22. Dengan teknik pengambilan sampel dengan sampel random dan menggunakan rumus slovin.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) variabel pemahaman teknologi informasi dan variabel umur usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM. 2) variabel persepsi kemudahan pada SAK EMKM dan variabel latar belakang berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM.

Kata Kunci : Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM, Implementasi SAK EMKM.

ABSTRACT

FanyNurhidayanti, The Effect of Information and Technology Understanding, The Education Background, Age of Business, and the Easiness Perception of UMKM Towards the Implementation SAK EMKM of UMKM in Kramat District, Tegal Regency. Research Project. Faculty of Economy and Business, Pancasakti University Tegal. 2019

The aim of the research is to know the effect of understanding in information and technology, the owner education's background, age of business, and the easiness perception of UMKM towards the implementation SAK EMKM of UMKM in Kramat district, Tegal regency

The data used in this research was the main data taken through questionnaire. The population in this research was the whole UMKM in Kramat district Tegalregency which were registered in Trading, Cooperation and UKM institution in Tegal regency. The method of data analysis in this research used SPSS 22 program. The technique of sampling in this research used random sampling and slovin formula.

The result of this research showed : 1) The information and technology understanding variable and the age of business had not effected towards SAK EMKM 2) The perception of easiness variable of SAK EMKM and the background variable had effected in the implementation of SAK EMKM.

Keywords: Information and Technology Understanding, Owner's Education Background, Age of Business, and Perception of Easiness on UMKM, Implementation of SAK EMKM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal” dapat selesai dengan baik.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan untuk mendapat gelar sarjana sebagai tujuan akhir dari pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal. Dalam penulisan proposal skripsi masih banyak kekurangan, namun karena motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak maka proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Dien Noviany.R, S.E.,M.M,Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Abdulloh Mubarak, S.E., M,M, Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk yang berguna dalam menyusun skripsi ini.
3. Bapak Aminul Fajri, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal.

4. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mencurahkan dan mengamalkan ilmunya kepada peneliti, serta karyawan-karyawan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
5. Bapak dan Mamah serta keluarga yang telah memberikan dukungan, semangat dan juga doa selama penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman Akuntansi B angkatan 2015 yang terus memberikan dukungan selama bimbingan.

Penulis sadar banyak hal yang masih kurang dalam penyusunan proposal skripsi ini karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun diperlukan sebagai masukan. Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Tegal, Oktober 2019

Fany Nurhidayanti

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Halaman Pengesahan Skripsi	iii
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori	8
1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	8

2. Pemahaman Teknologi Informasi	11
3. Latar Belakang Pendidikan Pemilik.....	13
4. Umur Usaha	15
5. Persepsi Kemudahan	16
6. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah.....	17
B. Studi Penelitian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Perumusan Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pemilihan Metode	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Teknik Pengambilan Sampel	30
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	32
1. Definisi Konseptual	32
2. Definisi Operasional	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	36
F. Pegujian Instrumen Penelitian	37
1. Uji Validitas.....	37
2. Uji Reliabilitas	38
G. Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	38
1. Statistik Deskriptif	38

2. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas	38
b. Uji Multikoloniaritas	39
c. Uji Heterokedastisitas.....	39
3. Analisis Regresi LinierBerganda	39
4. Pengujian Hipotesis.....	40
a. Uji F	40
b. Uji Statistik t.....	41
c. Uji Koefesien Determinasi (R^2)	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
1. Sejarah, Visi dan Misi.....	42
2. Tugas-tugas Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM	43
3. Organisasi Dinas Perdagangan,Koperasi dan UKM	44
4. Gambaran UMKM di Kecamatan Kramat	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Tingkat Pengembalian Kuesioner	46
2. Gambaran Identitas Responden	47
C. Pembahasan	22
1. Hasil Uji Validitas	50
2. Hasil Uji Reliabilitas	51
3. Statistik Deskriptif	52

4. Hasil Uji Asumsi Klasik	54
a. Hasil Uji Normalitas	54
b. Hasil Uji Multikolinearitas	55
c. Hasil Uji Heterokedastisitas	56
5. Analisis Regresi Lineer Berganda	57
6. Pengujian Hipotesis	60
a. Uji F Ketetapan Model	60
b. Uji t	60
c. Uji Koefisien Determinasi	63
7. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 : Studi Penelitian Terdahulu	20
3.1 : Operasional Variabel	34
4.1 : Tingkat Pengembalian Kuesioner	46
4.2 : Deskriptif Responden Berdasarkan Usia	47
4.3 : Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan	48
4.4 : Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
4.5 : Hasil Uji Validitas	50
4.6 : Hasil Uji Reliabilitas	52
4.7 : Statistik Deskriptif	52
4.8 : Hasil Uji Normalitas	55
4.9 : Hasil Uji Multikolinearitas	56
4.10 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	58
4.11 : Hasil Uji F Ketetapan Model	60
4.12 : Hasil Uji t	61
4.13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 : Kerangka Pemikiran	28
4.2 : Hasil Uji Heterokedastisitas	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Kuesioner	76
2. Tabulasi Jawaban Responden	82
3. Daftar Responden.....	97
4. Hasil Uji Validitas	102
5. Hasil Uji Reliabilitas	107
6. Hasil Uji Asumsi Klasik	108
7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	110
8. Hasil Uji Hipotesis	111
9. Surat Balasan Penelitian	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor UMKM sangat penting pada perkembangan atau pertumbuhan di Indonesia. Pemerintah mulai berbenah untuk mengatur pembangunan di Indonesia. Perkembangan pembangunan yang terjadi dalam segala bidang salah satunya adalah dalam bidang ekonomi dan industri. Peningkatan pembangunan pada bidang ekonomi dan industri tidak terlepas dari peranan perusahaan-perusahaan yang berada di Indonesia baik perusahaan besar maupun kecil, UMKM sangat menyumbang kemajuan dalam negeri untuk mengembangkan dunia ekonomi dan industri dalam negeri (Romy, 2018).

UMKM memiliki peran yang cukup besar pada perekonomian nasional, terbukti selain memberikan keterkaitannya terhadap produk domestik bruto, pemerintah melansir sebanyak 3,79 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sudah memanfaatkan platform online dalam memasarkan produknya. Jumlah ini berkisar 8% dari total UMKM yang ada di Indonesia yakni 59,2 juta (Kementerian Koperasi dan UKM, 2019).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang sangat besar terhadap perekonomian bangsa dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat. Negara-negara maju dan berkembang memiliki jumlah wirausaha yang cukup banyak dan mampu menyerap tenaga kerja mereka.

Bahkan kesempatan untuk berwirausaha di negara maju sangat besar. Untuk kawasan Asia Tenggara, UMKM memainkan peranan yang penting didalam integrasi ekonomi ASEAN, sebab antara 89% sampai dengan 99% dari usaha di negara-negara anggota ASEAN adalah usaha kecil dan menengah(Masitoh dan Widayanti, 2015).

Fenomena sesuai dengan perkembangan perekonomian indonesia, pelaku UMKM banyak mendapati berbagai masalah, salah satunya adalah kesulitan UMKM untuk memperoleh pinjaman dana semacam kredit bank sebagai tambahan untuk modal usaha. Tidak sedikit juga UMKM yang menggunakan modal usaha sendiri dan tidak ada pemisahan antara dana pribadi dengan dana yang digunakan untuk usaha. Hal ini dikarenakan rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menyusun laporan keuangan. Kemampuan pemilik UMKM dalam menghadapi persaingan global memang sangat dibutuhkan karena hal ini bisa menjaga kestabilan dan tingkat perekonomian Indonesia (Badria dan Diana, 2018).

UMKM dinilai dapat memperkecil skala pengangguran di Indonesia dengan menyeleksi tenaga kerja yang lebih banyak sehingga membantu menjadikan perekonomian yang lebih baik lagi dan pembangunan berkelanjutan, pembangunan UMKM bertujuan untuk meningkatkan keterkaitannya pada perekonomian dalam peningkatan nilai tambah perekonomian, penciptaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan (Uma Dewi, dkk, 2017).

Undang – undang No.20/2008 tentang UMKM menyatakan bahwa ada beberapa tujuan UMKM sebagai pramberdayaan UMKM yaitu dapat mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan dan menumbuhkan dan mengembangkan UMKM menjadi usaha yang mandiri dan tangguh. Menurut keputusan Presiden RI no. 99 tahun1998, pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan ekonomi masyarakat dengan skala kecil dan mayoritas adalah usaha kecil dan hal ini perlu dilindungi untuk mencegah sebuah persaingan usaha yang tidak sehat(Putra, 2018).

Bukan hanya modal pribadi saja yang diperlukan dalam menjalankan UMKM tetapi bantuan pihak ketiga seperti pihak bank, KUR atau sejenisnya. Namun, kebanyakan pelaku UMKM masih menggunakan modal pribadi dalam menjalankan usahanya, hal ini karena menurut pelaku UMKM sulit untuk membuat laporan keuangan usahanya. Sedangkan, pihak bank akan memberikan KUR dengan syarat suatu UMKM memberikan laporan keuangan setiap tahun supaya pihak bank mengetahui perkembangan suatu usaha tersebut. Penyusunan laporan keuangan untuk UMKM sebenarnya tidak hanya untuk mendapatkan kemudahan dalam pengajuan kepada pihak bank tetapi untuk mengetahui laba atau rugi usaha tersebut (Tuti dan Febrina,2014).

Rudiantoro dan Siregar (2011) dalam wahyu dan Maswar (2017) menyatakan bahwa mayoritas UMKM hanya membuat pencatatan tentang jumlah biaya yang dikeluarkan dan jumlah dana yang diterima dan juga

mencatat masuk dan keluarnya barang dan jumlah utang atau piutang yang dimiliki. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi ataupun tidak memiliki tenaga ahli yang dapat melakukan pembukuan sesuai standar (Hutagaol, 2012 dalam Wahyu dan Maswar, 2017).

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada pasal 48 menyatakan bahwa pembinaan dan pengawasan terhadap usaha mikro, kecil dan menengah yang telah memperoleh izin usaha dilakukan oleh pejabat secara teratur dan berkelanjutan sesuai dengan kewenangannya. Dan pada pasal 49 di jelaskan dalam rangka pembinaan dan pengawasan sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 48, pemegang izin usaha wajib menyusun pembukuan kegiatan usaha (Wahyu,2017).

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dengan adanya SAK EMKM yang diterbitkan oleh IAI pada hal ini pelaku UMKM dapat dengan mudah menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Di Indonesia peraturan tentang pencatatan akuntansi telah diterbitkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Perundang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Namun, pada kenyataannya para pelaku UMKM tidak

melakukan pembukuan atau pencatatan laporan keuangan usahanya(Badria dan Diana, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh latar belakang pendidikan pemilik terhadap implementasi SAK EMKM antara lain penelitian dari Faizatuz dan Sri (2015) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP bagi UKM, kemudian penelitian Wahyu (2017) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP dan Romy (2018) yang menyatakan tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penerapan SAK EMKM..

Penelitian terdahulu diatas memberikan hasil penelitian yang tidak konsisten. Dalam hal ini adalah hasil yang tidak selalu sama sehingga peneliti tertarik untuk meniti kembali. Maka, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti :

1. Apakah Pemahaman Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal?

2. Apakah Latar Belakang Pendidikan Pemilik berpengaruh terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal?
3. Apakah Lama Usaha berpengaruh terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal?
4. Apakah Persepsi Kemudahan UMKM berpengaruh terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu tujuan penelitian agar tidak kehilangan arah dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Latar Belakang Pendidikan Pemilik terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Lama Usaha terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.

4. Untuk mengetahui pengaruh dari Persepsi Kemudahan UMKM terhadap Implementasi SAK-EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat, Kabupaten Tegal.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk mengembangkan wawasan dan memberikan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh pemahaman teknologi informasi, latar belakang pendidikan pemilik, lama usaha dan persepsi kemudahan terhadap implementasi SAK – EMKM.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau masukan bagi pelaku UMKM agar sesuai dengan standar SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

1.1 Definisi UMKM

Berdasarkan Undang Undang No. 20 tahun 2008, kriteria UMKM dapat dibagi berdasarkan jumlah aset dan omzetnya, sebagai berikut :

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha. Kriteria Usaha Mikro, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan kepada orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau yang disebut cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadibagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau bagian usaha besar. Kriteria Usaha Kecil, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling

banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah).

Usaha menengah, adalah sebuah usah ekonomi yang produktif yang didirikan sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau dikuasai baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar . Kriteria Usaha Menengah, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (Sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

1.2 Peran dan Fungsi Usaha Kecil dan Menengah

Fungsi dan peran Usaha Kecil dan Menengah sangat besar dalam kegiatan ekonomi masyarakat, meliputi :

1. Penyediaan barang dan jasa
2. Penyerapan tenaga kerja

3. Pemerataan pendapatan
4. Sebagai nilai tambah bagi produk daerah
5. peningkatan taraf hidup masyarakat

Keberhasilan usaha kecil dan menengah dapat ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang ekonomi dan sudut pandang sosial. Dari segi ekonomi, keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya peningkatan kekayaan perusahaan diluar pinjaman, misalnya kenaikan laba. Sedangkan dari segi sosial keberhasilan perusahaan ditinjau dari adanya kelangsungan hidup perusahaan dengan kaitannya keberadaan perusahaan (Suryana, 2001: 90-92).

1.3 Pola Perkembangan UMKM

Menurut Tambunan (2017:12) ada dua arus pemikiran/teori dalam menjelaskan pola perkembangan UMKM di dalam proses pembangunan atau pertumbuhan ekonomi. Arus pertama, yang sering disebut sebagai teori “klasik” mengenai perkembangan UMKM yang memprediksi bahwa jumlah kelompok usaha ini, khususnya UMK, akan semakin berkurang dengan pertumbuhan ekonomi atau peningkatan pendapatan. Ekonomi akan didominasi oleh UB. Jadi, dalam teori ini, pertumbuhan UMKM berhubungan negatif dengan pembangunan ekonomi atau laju pertumbuhan ekonomi. Arus kedua disebut teori “modern” dari perkembangan UMKM menegaskan bahwa kelompok iusaha ini akan semakin penting di dalam ekonomi. Hipotesis dari arus kedua ini adalah

relasi positif antara pertumbuhan UMKM dengan tingkat pendapatan masyarakat.

2. Pemahaman Teknologi Informasi

Paham menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2006) mempunyai pengertian pandai dan memahami benar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara perbuatan mengerti atau memahamamkan. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang cerdas dan memahami tentang akuntansi. Seseorang dapat dikatakan paham terhadap akuntansi adalah memahami dan cerdas bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM.

Penggunaan teknologi informasi dalam usaha kecil menengah (UKM) merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh pihak yang terlibat di dalamnya. Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. Suatu system informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Hastusi, dkk, 2017).

Pemahaman akan pentingnya pemahaman teknologi informasi bertujuan untuk memanfaatkan ataupun mengadopsi dalam suatu informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi untuk dimanfaatkan sebagai pengolahan suatu data informasi akuntansi. Hasil dari data pengolahan data tersebut dapat dimanfaatkan untuk bahan dalam sebuah penelitian kinerja, pedoman dalam pengambilan sebuah keputusan bagi pengguna atau dapat juga untuk mencapai sebuah efisiensi dan ektivitas kegiatan usaha. Semakin luas pandangan terhadap bentuk penerapan atau pemahaman teknologi didalam kehidupan berbisnis akan dapat mendorong percepatan ketersediaan informasi akuntansi yaitu berupa laporan keuangan. (Pratiwi, 2016).

Menurut Minarni (2014) Indikator Pemahaman teknologi informasi. Pengelolaan data keuangan berbasis teknologi yang didesain sedemikian rupa agar bisa menjadi sarana untuk pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan referensi, serta proses komunikasi data atau informasi keuangan. Indikator adalah sebagai berikut :

- a. Komputerasi proses akuntansi merupakan sistem akuntansi dimana aplikasi yang dijalankan digunakan untuk mengolah transaksi akuntansi serta mampu menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan.
- b. Pengolahan data transaksi keuangan yang digunakan harus berdasarkan software yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

- c. Terintegrasinya pembuatan laporan akuntansi dan manajerial serta adanya output laporan akuntansi berdasarkan sistem informasi yang terintegrasi.

Untuk mengukur variabel Pemahaman Teknologi Informasi dilakukan dengan skala likert yaitu suatu skala untuk mengukur pernyataan dari masing-masing pemilik UMKM menggunakan instrument pernyataan berbentuk keusioner.

3. Latar Belakang Pendidikan Pemilik

Latar belakang pendidikan pemilik merupakan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM (Rudiantoro dan Siregar, 2012). Indikator latar belakang pendidikan pemilik menurut Rudiantoro dan Siregar (2012) yaitu pendidikan diperoleh dibangku sekolah formal antara lain : Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma dan Sarjana. Latar pendidikan adalah keahlian serta kemampuan pelaku UMKM dalam penggunaan informasi keuangan yang ditentukan oleh pendidikan formal yang telah ditempuh oleh pelaku usaha. (Astuti,2007). Pemilik UMKM sangatlah dominan dalam menjalankan usaha nya (Solovida, 2003).

Menurut Sariningtyas dan Dyah (2011) seperti dikutip Pratiwi dan Hanafi seperti dikutip Riska (2018) pendidikan pemilik perusahaan mikro keccil dan menengah ditentukan berdasarkan pendidikan formal yang pernah ditempuh. Jika tingkat pendidikan formal pemilik rendah, maka

akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal pemilik yang tinggi.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah sebuah usaha dasar atau terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat memiliki sebuah kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan juga Negara.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kesetaraan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan anak usia dini dan pendidikan keterampilan pelatihan kerja.

Untuk mengukur variabel Latar belakang pendidikan pemilik mengacu pada indikator penelitian Riska (2018) dan diukur dengan skala likert yaitu suatu skala untuk mengukur sikap atau perilaku atau pernyataan dari masing-masing pemilik UMKM menggunakan instrument pernyataan berbentuk keusioner.

3. Umur Usaha

Umur Usaha atau lama usaha adalah lamanya seorang pengusaha atau pedagang menjalankan usahanya. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi produktivitasnya atau keahliannya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil daripada hasil penjualan. Selain itu, keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula reaksi bisnis maupun pelanggan yang berhasil di jaring (Asmie, 2008 dalam Nainggolan, 2016).

Lamanya sebuah usaha menentukan pola pikir perusahaan pada hal ini UMKM, dalam bertindak dan menjalankan operasional perusahaannya. Selain itu lamanya usaha juga menentukan kedewasaan pemiliknya untuk mengambil sebuah keputusan. Jika pemilik ingin eksistensi usahanya tetap ada, maka harus membuat keputusan yang dapat memperpanjang lama usahanya. Eksistensi usaha terjaga karena pemilik dapat mengetahui perkembangan usahanya dengan pasti. Semakin tinggi lama usaha, maka perkembangan usaha juga semakin baik (Soraya dan Mahmud, 2016).

Lamanya suatu usaha melakukan kegiatan usahanya merupakan umur usaha. Kegiatan yang dilakukan adalah menjalankan operasional usaha dalam hitungan tahun. Perkembangan usaha maka berkembang juga kegiatan yang dilakukan. Semakin meningkat aktivitas maka perlu didukung dengan adanya informasi laporan keuangan yang akurat

sehingga mampu memberikan arahan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan yang telah lama berkembang akan lebih banyak membutuhkan informasi keuangan daripada perusahaan yang baru dibangun (Ari dan Ismunawan, 2018).

Indikator umur perusahaan yang digunakan pada penelitian ini, mengacu pada penelitian Rudiantoro dan Siregar (2012) dalam Fian (2016) adalah umur usaha diukur berdasarkan waktu dalam hitungan tahun semenjak pendirian hingga penelitian ini dilakukan. Untuk mengukur umur usaha adalah dengan menggunakan angka absolute dari umur usaha yang dihitung dari perusahaan itu berdiri hingga saat dilakukannya penelitian.

5. Persepsi Kemudahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:674) persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari suatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Menurut Ikhsan dan Ishak (2005:57) , persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Pada kenyataannya, masing-masing orang memiliki persepsinyasendiri atas suatu kejadian sehingga berbeda satu dengan yang lainnya.

Menurut Robbins (2002) definisi persepsi yang formal adalah proses dengan mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti. Persepsi setiap individu mengenai suatu objek atau peristiwa sangat tergantung pada kerangka ruang dan waktu yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri sendiri (aspek kognitif, dan faktor dunia luar (aspek stimulus visual).

Persepsi kemudahan yang baik adalah yang dapat memberikan kemudahan, diantaranya kemudahan untuk mempelajari, kemudahan untuk menggunakan, dan kemudahan untuk melakukan tindakan yang diinginkan pengguna ataupun kemudahan dalam meningkatkan kemampuan penggunanya. Persepsi kemudahan yang baik akan meningkatkan implementasi SAK EMKM (Paxia dan Dini, 2018).

Persepsi kemudahan bagi pelaku UMKM adalah sebuah proses belajar seseorang melalui sebuah prasangka dari informasi maupun dari pendengaran dan penglihatan (Tarmizi dan Bugawanti, 2013).

Untuk mengukur variabel persepsi kemudahan dilakukan dengan skala likert yaitu suatu skala untuk mengukur sikap atau perilaku atau pernyataan dari masing-masing pemilik UMKM menggunakan instrument pertanyaan berbentuk keusioner.

6. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah

6.1 Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan yang dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil, dan menengah. Entitas mikro kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagai mana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.

SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya pada paragraf diatas, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016:1).

6.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan

juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntan Indonesia,2016:3).

6.3 Posisi Keuangan

Menurut SAK EMKM informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- a. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

6.4 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan seluruh penghasilan dan beban yang atau diakui pada suatu periode, kecuali SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atau pembenaran pada suatu kesalahan dan perubahan suatu kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian retrospektif terhadap periode yang lalu dan bukan bagian

dari laba atau rugi dalam periode terjadinya suatu perubahan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016:11)

6.5 Catatan Atas Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2016:13) Catatan atas laporan keuangan atau yang sering disebut dengan CALK memuat sebagai berikut :

1. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah dirancang sesuai dengan SAK EMKM.
2. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
3. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang memaparkan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat untuk pengguna agar dapat memahami laporan keuangan.

B. Studi Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Ringkasan hasil dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Studi Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan

1	Rinny Meidiyustiani. (2016)	Pengaruh pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Studi Empiris : Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang).	Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK ETAP pada UMKM. Sedangkan Pemahaman Informasi akuntansi memiliki nilai negatif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap penggunaan SAK ETAP Terdapat Pengaruh positif Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan SAK ETAP.	Perbedaan : Saya menambahkan variabel Pemahaman Teknologi Informasi, Umur Usaha dan Persepsi Kemudahan. Obyek seluruh UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
2.	Tarmizi dan Bugawanti (2013)	Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan SAK ETAP di Kota Bandar Lampung.	Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah terhadap SAK ETAP berpengaruh positif terhadap penggunaan SAK ETAP di Kota Bandar Lampung.	Saya menambahkan variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Pemahaman Teknologi Informasi dan Lama usaha Obyek pada UMKM yang ada di Kecamatan

3.	Eni Minarni dan Krisan Sisdiyantoro (2014)	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK ETAP di Kabupaten Tulung agung).	Kompetensi SDM, Komitmen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap implementasi SAK ETAP di Tulung agung	Kramat Kabupaten Tegal. Saya menambahkan variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan terhadap Implentasi SAK EMKM. Obyek pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal
4.	Endang Masitoh dan Rochmi Widayanti (2015)	Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi dan Keperibadian Terhadap Penerapan SAK ETAP di Kampoeng Batik Laweyan Solo.	Sosialisasi, Motivasi dan Keperibadian berpengaruh positif signifikan Terhadap Penerapan SAK ETAP sedangkan Tingkat Pemahaman tidak berpengaruh positif terhadap penerapan SAK ETAP di Kampoeng Batik Laweyan Solo	Saya menambahkan variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha dan Persepsi Kemudahan terhadap Implementasi SAK EMKM. Obyek pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

5.	Paxia Prima Nerissa dan Dini Wahjoe Hapsari (2017)	Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap SAK ETAP pada UMKM di Kota Bandung	Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK ETAP pada UMKM Kota Bandung	Saya menambahkan variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Pemahaman Teknologi Informasi, dan Lama Usaha. Obyek pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.
----	--	---	---	--

C. Kerangka Pemikiran

Uma sekaran dalam bukunya Bussines Research (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut :

- a. Pengaruh pemahaman teknologi informasi terhadap implementasi SAK EMKM bagi Usaha mikro kecil dan menengah

Pentingnya pemahaman teknologi informasi bertujuan untuk mengadopsi dan memanfaatkan suatu informasi akuntansi, sebab informasi akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, mencapai efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha. Semakin

paham terhadap teknologi informasi maka akan semakin luas pandangan pemilik UMKM terhadap berbagai bentuk penerapan teknologi pada kehidupan bisnis dan akan dapat mendorong percepatan penyediaan informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi dalam UMKM adalah hal yang harus diketahui oleh semua pihak yang terlibat didalamnya (Sariningtyas dan Diah, 2011).

Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. Suatu sistem informasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan atau mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengawasan, analisis, dan visualisasi di dalam suatu organisasi. Semakin paham mengenai suatu teknologi informasi maka semakin luas pandangan terhadap bentuk penerapan teknologi, dan dapat mempercepat penyediaan informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan. Sariningtyas (2011), dalam Pratiwi (2016).

Dalam penelitian Anita Wijayanti (2017) menyimpulkan bahwa pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dapat diartikan besar atau kecilnya suatu pemahaman teknologi informasi yang dimiliki pemilik usaha tidak mempengaruhi tinggi atau rendahnya penyajian

laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan pada dasarnya teknologi informasi hanya membantu dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Novita (2013) yang menyatakan pemahaman teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM. Hasil yang berbeda dilakukan oleh Pratiwi dan Hanafi (2016) menunjukkan hasil bahwa pemahaman teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap penerapan SAK ETAP.

- b. Pengaruh latar belakang pendidikan pemilik terhadap implementasi SAK EMKM bagi Usaha mikro kecil dan menengah

Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 memaparkan pendidikan nasional memiliki fungsi sebagai pembentuk kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 33 UU RI No. 20 tahun 2003).

Penelitian yang dilakukan oleh sari (2016) dengan hasil penelitian bahwa latar belakang pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama diulakukan oleh Wicaksono (2015) menyimpulkan latar belakang pendidikan terakhir para pelaku usaha mempengaruhi persepsi pentingnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK

EMKM. Para pemilik UMKM dengan latar belakang pendidikan yang rendah cenderung tidak mempunyai kesiapan dalam penggunaan informasi akuntansi yang memadai, dan pemilik UMKM yang berlatar belakang pendidikan tinggi tidak sulit untuk bisa memahami tentang pelaporan keuangan hasil usahanya yang berdasarkan SAK EMKM apabila diadakan sosialisasi.

Hasil penelitian Yanto dkk (2016) menyatakan bahwa latar belakang pendidikan pemilik berpengaruh terhadap implementasi SAK ETAP pada UMKM, apabila pemilik UMKM memiliki niat menggunakan SAK ETAP maka dapat berpengaruh terhadap implementasi SAK ETAP.

- c. Pengaruh umur usaha terhadap implementasi SAK EMKM bagi Usaha mikro kecil dan menengah

Umur usaha atau lamanya sebuah usaha dalam hal ini yaitu lamanya suatu UMKM berdiri sejak usaha tersebut berdiri hingga pada saat penulis melakukan penelitian (Murniati, 2002). Lamanya usaha UMKM yang dijalani dapat membentuk pola pikir UMKM pada tindakan untuk mewujudkan dalam menjalankan operasionalnya.

Lamanya usaha juga menentukan pola pikir pemilik untuk mengambil sebuah keputusan, jika pemilik UMKM ingin eksistensi usahanya tetap ada di kalangan masyarakat maka harus membuat sebuah keputusan yang dapat memperpanjang lama usahanya. Semakin tinggi

lama usaha yang dijalankan maka semakin baik pula perkembangan usahanya (Soraya dan Mahmud, 2016).

Hasil penelitian Tuti dan Dwijayanti (2014) yang mengatakan bahwa Lama Usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP (Sebelum ada perubahan SAK EMKM).

Seiring dengan lamanya sebuah usaha berdiri, hasil yang berbeda dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (2011) menyimpulkan Lama Usaha yang sudah lama berdiri belum tentu memiliki pemahaman yang lebih baik. Karena pada saat usaha UMKM baru berdiri akan mendorong seseorang untuk lebih giat dalam mencari informasi dan cara untuk mengembangkan usahanya.

- d. Pengaruh persepsi kemudahan terhadap implementasi SAK EMKM bagi Usaha mikro kecil dan menengah

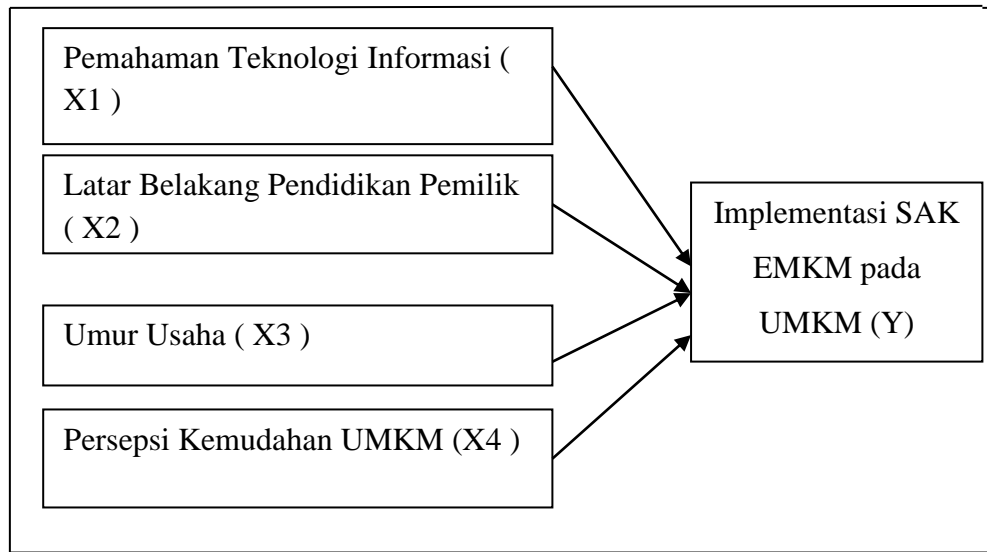
Persepsi pelaku UMKM yaitu tindakan seseorang melalui panca indera penglihatan dan pendengaran tentang perkembangan usaha maupun pengelolaan usaha (Tarmizi dan Bugawanti, 2013).

Hasil penelitian Nuril Badria dan Nurdiana (2018) menyimpulkan variabel persepsi kemudahan UMKM berpengaruh positif terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM. Artinya persepsi kemudahan merubah pemikiran yang menganggap tidak mudah dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM pada UMKM menjadi

sesuatu hal yang tidak lagi susah atau menjadi hal yang mudah dan pada akhirnya pelaku UMKM dapat tertib menyusun laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

Hasil yang sama juga dilakukan oleh Paxia dan Dini (2018) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAK EMKM, dan hasil dari Yanto dkk juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan menggunakan SAK ETAP dapat berpengaruh terhadap niat implementasi SAK ETAP.

Sehingga kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesis adalah jawaban sementara (pendugaan) terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono,2012:93). Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Diduga Pemahaman Teknologi Informasi berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat.
- H2: Diduga Latar Belakang Pendidikan Pemilik berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat.
- H3: Diduga Umur Usaha berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat.
- H4: Diduga Persepsi Kemudahan UMKM berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:13)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini meliputi UMKM yang berada di Wilayah Kecamatan Kramat yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kramat yang terdaftar perijianannya di Dinas Perdagangan Koperasi dan UKMM berjumlah 134 UMKM.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2012:116). Besarnya sampel penelitian ditentukan berdasarkan perhitungan sampel, yaitu dengan rumus slovin yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

d = Prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambil sampel yang masih di inginkan.

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134(0,05)}$$

$$= \frac{134}{1,335}$$

$$= 100,37 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM di Kecamatan Kramat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah random sampling atau acak yaitu

karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi diatas.(Ghozali,2016:118).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman pada penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkan di lokasi penelitian. Untuk memahami dan memudahkan dalam mengartikan beberapa teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain :

a. Variabel Dependen/Terikat (Y)

- 1) Implementasi SAK EMKM adalah implementasi Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan oleh entitas mikro,kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah yaitu Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama 2 tahun berturut-turut (Ikatan Akuntan Indonesia IAI, 2016:1).

b. Variabel Independen/Bebas (X)

- 1) Pemahaman Teknologi Informasi adalah kemampuan pemilik UMKM terhadap Teknologi Informasi untuk dapat memanfaatkan suatu sistem informasi akuntansi dan dapat memudahkan pemilik UMKM dalam menyediakan laporan keuangan usahanya dengan teknologi informasi pada saat ini.
- 2) Latar belakang pendidikan pemilik adalah tingkat pendidikan pemilik yang dimiliki oleh pemilik UMKM. Indikator latar belakang pendidikan pemilik adalah pendidikan yang didapatkan dibangku sekolah formal antara lain : Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma dan Sarjana (Rudiantoro dan Siregar, 2012).
- 3) Lama Usaha adalah lamanya sebuah UMKM berdiri, berkembang dan bertahan. Lama Usaha atau umur usaha adalah banyaknya waktu yang dicapai oleh usaha dalam menjalankan atau mengoperasikan usahanya untuk menunjukkan kemampuan bersaingnya. Lama usaha UMKM adalah lamanya suatu UMKM telah berdiri dan mengoperasikan usahanya yang dapat dikatakan dalam tahun (Khusna 2013 dalam Tuti dan Dwijayanti, 2014).
- 4) Persepsi Kemudahan adalah yang dapat memberikan kemudahan, diantaranya kemudahan untuk mempelajari, kemudahan untuk menggunakan , kemudahan untuk melaksanakan sesuatu yang

diinginkan pengguna, dan kemudahan dalam meningkatkan kemampuan penggunanya. Menurut Fitakhurrohmah(2013) bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh terhadap penggunaan suatu sistem.

2. Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Implementasi SAK EMKM (Y) (Nuril dan Nur, 2018)	Proses pencatatan laporan keuangan	1. Pemahaman Akuntansi	1, 4 dan 5
		2. Pencatatan persediaan	6
	Kelengkapan laporan keuangan	3. Pencatatan Neraca	7 dan 2
		4. Pencatatan Laba rugi	8 dan 3
	Kepatuhan terhadap SAK EMKM	5. Catatan atas laporan keuangan	9
		6. Mengetahui tentang SAK EMKM	10
		7. Mengakui aset dan utang sesuai SAK EMKM	11
Pemahaman Teknologi Informasi (X1) (Faituz, 2015)	Pengetahuan teknologi informasi	1. Mengetahui tentang teknologi informasi	1
		2. Mengetahui tentang software akuntansi	2
	Kemampuan menggunakan teknologi informasi	3. Menggunakan internet untuk mendapatkan informasi	3
		4. Dapat mengoperasikan komputer	4

	Memfaatkan teknologi informasi	5. Menggunakan komputerisasi untuk bisnis yang dijalankan	5-7
Latar Belakang Pendidikan Pemilik (X2) (Wahyu dan Maswar, 2017)	Pendidikan formal Pendidikan nonformal Pendidikan informal	1. Menempuh pendidikan formal 2. Pentingnya pendidikan formal 3. Mengikuti pelatihan atau kursus 4. Perlunya mengikuti pelatihan atau kursus 5. Mempelajari ilmu dengan otodidak/mandiri 6. Mendapatkan tambahan ilmu dari keluarga	1 2 3 4 5 6
Lama Usaha (X3) (Fian, 2016)	Lama memulai usaha	Nilai 1. Untuk usaha kurang dari 5 tahun 2. Untuk usaha 6-10 tahun 3. Untuk usaha 11-15 tahun 4. Untuk usaha 16-20	

		tahun 5. Untuk usaha lebih dari 20 tahun	
Persepsi Kemudahan UMKM (X4) (Paxia, 2018)	Sikap	1. Menyusun laporan keuangan memudahkan dalam mengelola usaha	1
	Harapan	2. Menyusun laporan keuangan itu mudah.	2
		3. Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan	3
		4. Manfaat yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan	4
	Kepentingan	5. Menyusun laporan keuangan sesuai standar.	5
		6. Dalam sebuah usaha penting menyusun laporan keuangan	6

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Metode survey yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kuesioner (angket). Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012:199). Responden

dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Kramat.

Untuk mengukur pendapat responden menggunakan skala ordinal dan skala interval. Skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking, yang diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang paling rendah ataupun sebaliknya. Skala interval yang digunakan yaitu skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2012:132).

F. Pengujian Instrumen Penelitian

Alat ukur pada penelitian biasanya disebutkan sebagai instrumen penelitian. Pada penyusunan penelitian yang baik harus terpenuhi syarat yang valid dan reliabel. Pada penelitian ini uji instrumen yang digunakan untuk menguji instrumen variabel Penerapan SAK EMKM (Y), Pemahaman Teknologi Informasi (X1), Latar belakang pendidikan pemilik (X2), Lama usaha(X3) dan Persepsi kemudahan UMKM (X4).

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali,2016:52). Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner dapat untuk dilakukan dengan cara tiap item pertanyaan maupun pernyataan dikorelasikan dengan total skor variabel. Sebuah indikator maupun pertanyaan dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur keandalan atau konsistensi suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2016:47). Sebuah pertanyaan dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengukuran dengan bantuan komputer SPSS 23 dengan fasilitas Cronbach alpha (α), suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai cronbach alpha $> 0,70$.

G. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data (Ghozali,2016:19) statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel bebas yaitu pemahaman teknologi informasi, latar belakang pendidikan, lama usaha dan persepsi kemudahan UMKM dan implementasi SAK EMKM pada usaha UMKM di Kecamatan Kramat.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual

mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. (Ghozali, 2016:154).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolonieritas mempunyai nilai VIF disekitar angka 1, mempunyai angka tolerance mendekati 1, koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (di bawah 0,5. Jika, korelasi kuat, maka terjadi problem multikolonieritas. (Ghozali, 2016:103).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika, variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedestisitas atau tidak terjadi heteroskedastisidas. (Ghozali, 2016:134).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ferdinand, 2006:295), analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis statistik dalam menganalisis pengaruh antara variabel

bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS

23. Persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan ;

Y = Implementasi SAK EMKM pada UMKM

a = Konstan

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi

X1 = Pemahaman teknologi informasi

X2 = Latar belakang pendidikan pemilik

X3 = Lama usaha

X4 = Persepsi kemudahan UMKM

e = Kesalahan pengganggu, yang diartikan nilai-nilai dari variabel lain yang tidak dimasukan

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variable dependen. Kriteria pengujian P-value $< 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian, dan apabila P-value $> 0,05$ menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

b. Uji Statistik t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistic t, kriteria pengujian H_0 diterima jika $Pvalue > \alpha = 0,05$, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan apabila H_0 ditolak jika $Pvalue < \alpha = 0,05$, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila nilai semakin mendekati nol diartikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai mendekati satu berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2016:95)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah, Visi dan Misi

a) Sejarah

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal sebelumnya adalah Dinas Koperasi UKM dan Pasar Kabupaten Tegal yang terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tegal Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Dinas – Dinas Daerah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Tegal Nomor 13 Tahun 2008, Kepala Seksi dan Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas di lingkungan Dinas – Dinas Daerah Kabupaten Tegal.

Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tegal Nomor 12 Tahun 2016 yang ditetapkan pada tanggal 6 Oktober 2016, merupakan gabungan dari Dinas Koperasi UKM dan Pasar dan satu Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tegal.

b) Visi

Menjadi fasilitator dunia usaha menuju kemitraan yang sehat dan mandiri.

c) Misi

1. Meningkatkan pembinaan terhadap kemandirian Perdagangan, Koperasi dan UKM dengan prinsip kemitraan.
2. Meningkatkan pelayanan terhadap pungutan – pungutan struktural pengelolaan Perdagangan, Koperasi dan UKM.
3. Meningkatkan kapasitas Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal untuk mendukung pelaksanaan pemerintahan yang lebih baik.

2. Tugas-tugas Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal

Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Kab.Tegal mempunyai tugas untuk membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang sudah menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang koperasi, usaha kecil, menengah maupun bidang perdagangan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dinas perdagangan, koperasi dan UKM kabupaten Tegal mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang koperasi, UKM dan pengelolaan pasar atau perdagangan.
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan dalam bidang koperasi, UKM dan pasar.

- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang koperasi, UKM dan pasar.
- d. Pembinaan terhadap UPTD di bidang Koperasi, UKM dan Pasar.
- e. Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati Tegal yang berkaitan dengan lingkup tugas di bidang Koperasi, UKM dan pasar.

3. Susunan Organisasi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM terdiri dari :

- a. Kepala :
- b. Sekretariat terdiri dari :
 - 1. Sub bagian Kepegawaian.
 - 2. Sub bagian Keuangan.
 - 3. Sub bagian umum.
- c. Bidang terdiri dari :
 - 1. Bidang Bina Program terdiri dari 3 seksi yaitu :
 - a) Seksi identifikasi dan analisis data.
 - b) Seksi perencanaan dan penyusunan program
 - c) Seksi monitoring, evaluasi dan pelaporan.
 - 2. Bidang Koperasi Terdiri dari 2 seksi yaitu :
 - a) Seksi pemberdayaan koperasi
 - b) Seksi pembinaan dan kelembagaan koperasi.

3. Bidang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) terdiri dari 3 seksi yaitu :
 - a) Seksi pemberdayaan UKM.
 - b) Seksi Pengembangan Usaha Mikro dan sector informal.
 - c) Seksi pembinaan dan kelembagaan UKM.
4. Bidang Perdagangan terdiri dari 3 seksi yaitu :
 - a) Seksi pendapatan pasar.
 - b) Seksi pemberdayaan pedagang pasar.
 - c) Seksi sarana dan prasarana pasar.
- d. Kelompok jabatan fungsional.
- e. UPTD pasar daerah.

4. Gambaran UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal

Wilayah kecamatan kramat dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian wirausaha, nelayan, dan petani. Kebanyakan UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal adalah Toko Sembako, Pengolah dan Pemasar Ikan dan peternakan kambing atau unggas. Terdapat satu desa yang mengembangkan produksi untuk menjadi ciri khas salah satu desa yang ada di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal yaitu Desa Jatilawang.

Desa jatilawang mayoritas warganya berwirausaha atau mengembangkan usaha dengan mengembangkan produksi krupuk pasir, krupuk pasir ini akan di distribusikan ke desa-desa lain yang ada di

Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal. Umumnya warga di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal menyebutnya dengan Krupuk Jatilawang sesuai dengan asal krupuk pasir dibuat.

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Pengembalian Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden. Responden dalam penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebanyak 100. Berikut data waktu penyebaran kuesioner :

Tabel 4.1
Tingkat pengembalian Kuesioner

Tanggal Pembagian Kuesioner	Jumlah kuesioner yang dibagi	Jumlah kuesioner yang kembali
18 Mei 2019	7	7
20 Mei 2019	10	10
23 Mei 2019	10	10
27 Mei 2019	10	10
31 Mei 2019	8	8
1 Juni 2019	11	11
16 Juni 2019	10	10
19 Juni 2019	11	11
21 Juni 2019	4	4

25 Juni 2019	12	12
27 Juni 2019	7	7
	Jumlah	100

Sumber : Data yang diolah, 2019

2. Gambar Identitas Responden

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Responden dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Dari pengumpulan kuesioner tersebut didapatkan hasil responden sebagai berikut :

a. Responden Berdasarkan Usia

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner dapat diketahui gambaran mengenai usia dari masing-masing responden, dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Deskriptif responden berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
21-30	5	5
31-40	41	41
41-50	47	47
>50	7	7
Total	100	100

Sumber : Data yang diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah responden yang berumur antara 21-30 tahun sebanyak 5 orang dengan nilai presentase sebesar 5%, jumlah responden yang berumur 31-40 tahun sebanyak 41 orang dengan nilai presentase sebesar 41%, responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 47 orang dengan nilai presentase sebesar 47%, responden yang berumur >50 tahun sebanyak 7 orang dengan nilai presentase sebesar 7%.

b. Responden Berdasarkan Pendidikan

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner dapat diketahui gambaran mengenai pendidikan terakhir dari masing-masing responden, dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Deskriptif responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
SD	5	5
SMP	26	26
SMA/SMK	58	58
Diploma	11	11
Total	100	100

Sumber : Data yang diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berlatar belakang pendidikan terakhir SD sebanyak 5 orang dengan nilai presentase sebesar 5%, responden yang berlatar belakang pendidikan terakhir SMP sebanyak 26 orang dengan nilai presentase

sebesar 26%, responden yang berlatar belakang pendidikan SMA sebanyak 58 orang dengan nilai presentase sebesar 58%, responden yang berlatar belakang pendidikan Diploma sebanyak 11 orang dengan nilai presentase 11%.

c. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Setelah dilakukan penyebaran kuesioner dapat diketahui gambaran mengenai jenis kelamin dari masing-masing responden, dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Perempuan	38	38
Laki-laki	62	62
Total	100	100

Sumber : Data yang diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah responden perempuan sebanyak 38 orang dengan nilai presentase 38% dan jumlah responden laki-laki sebanyak 62 orang dengan nilai presentasi sebesar 62% sehingga total seluruh responden yaitu sebanyak 100 orang dan jumlah presentase 100%.

C. Pembahasan

1. Hasil uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya sebuah kuesioner (Ghozali, 2016:52). Sebuah indikator atau pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.

Hasil uji validitas dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil uji validitas

Pemahaman Teknologi Informasi (PTI) X3			
Item	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
PTI 1	0,640	0.1946	VALID
PTI 2	0,517	0.1946	VALID
PTI 3	0,786	0.1946	VALID
PTI 4	0,807	0.1946	VALID
PTI 5	0,629	0.1946	VALID
PTI 6	0,712	0.1946	VALID
PTI 7	0,630	0.1946	VALID
Latar Belakang Pendidikan Pemilik (LBPP) X2			
Item	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
LBPP 1	0,556	0,1946	VALID
LBPP 2	0,638	0,1946	VALID
LBPP 3	0,765	0,1946	VALID
LBPP 4	0,694	0,1946	VALID
LBPP 5	0,722	0,1946	VALID
LBPP 6	0,504	0,1946	VALID
Persepsi Kemudahan UMKM (PK UMKM) X4			
Item	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
PKUMKM 1	0,835	0,1946	VALID
PKUMKM 2	0,826	0,1946	VALID
PKUMKM 3	0,781	0,1946	VALID

PKUMKM 4	0,492	0,1946	VALID
PKUMKM 5	0,592	0,1946	VALID
PKUMKM 6	0,665	0,1946	VALID
Implementasi SAK EMKM (Y)			
Item	R Hitung	R Tabel 5%	Keterangan
SAK EMKM 1	0,772	0,1946	VALID
SAK EMKM 2	0,884	0,1946	VALID
SAK EMKM 3	0,693	0,1946	VALID
SAK EMKM 4	0,742	0,1946	VALID
SAK EMKM 5	0,685	0,1946	VALID
SAK EMKM 6	0,825	0,1946	VALID
SAK EMKM 7	0,680	0,1946	VALID
SAK EMKM 8	0,867	0,1946	VALID
SAK EMKM 9	0,930	0,1946	VALID
SAK EMKM 10	0,883	0,1946	VALID

Sumber : Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada jumlah sampel (N) sebanyak 100 dan nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk mengukur keandalan atau konsistensi pada kuesioner merupakan indikator dari variabel. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memberikan nilai *cronchbach alpha* > 0,70.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Uji reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's alpha</i>	Standar	Keterangan
PTI	0,806	0,70	Reliabel
LBPP	0,722	0,70	Reliabel
Umur Usaha	0,798	0,70	Reliabel
PK UMKM	0,934	0,70	Reliabel

Sumber : Data yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dar 0,70. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan suatu gambaran deskripsi data (ghozali, 2016 : 19). Hasil perhitungan statistic deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Pemahaman TI	100	12,00	28,00	19,15	3,353
LBPP	100	19,00	29,00	24,14	2,605
Umur Usaha	100	1,00	4,00	1,91	,866
PK UMKM	100	15,00	30,00	22,45	3,292

Implementasi SAK EMKM	100	23,00	50,00	36,93	7,834
Valid N	100				

Sumber : Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan bahwa :

- a. Pemahaman Teknologi Informasi memiliki nilai rata-rata (*mean*) 19,15 dan standar deviasi 3,353. Nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel pemahaman teknologi informasi dalam penelitian ini baik.
- b. Latar Belakang Pendidikan Pemilik memiliki nilai rata-rata (*mean*) 24,14 dan standar deviasi 2,605. Nilai rata-rata menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Semakin kecil nilai standar deviasi, maka nilai data cenderung dekat dengan rata-ratanya. Sebaliknya semakin besar nilai standar deviasi, nilai data semakin bervariasi semakin menjauhi nilai rata-ratanya.
- c. Umur Usaha memiliki nilai rata-rata (*mean*) 1,91 dan standar deviasi 0,866. Nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel umur usaha dalam penelitian ini baik.

- d. Persepsi Kemudahan UMKM memiliki nilai rata-rata (mean) 22,45 dan standar deviasi 3,292. Nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel persepsi kemudahan UMKM dalam penelitian ini baik.
- e. Implementasi SAK EMKM memiliki nilai rata-rata (mean) 36,93 dan standar deviasi 7,834. Nilai rata-rata (*mean*) menunjukkan lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data dari variabel Implementasi SAK EMKM dalam penelitian ini baik.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Ghozali (2016 : 154) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan uji statistik non-parametric Kolmogorov Smirnov (K-S), jika nilai signifikansi atau Asymp, Signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.03744244
Most Extreme	Absolute	.072
Differences	Positive	.072
	Negative	-.069
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016 : 103) Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) untuk setiap variabel independen.

Hasil uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pemahaman TI	.949	1.054
LBPP	.796	1.256
Umur Usaha	.950	1.053
PK UMKM	.800	1.250

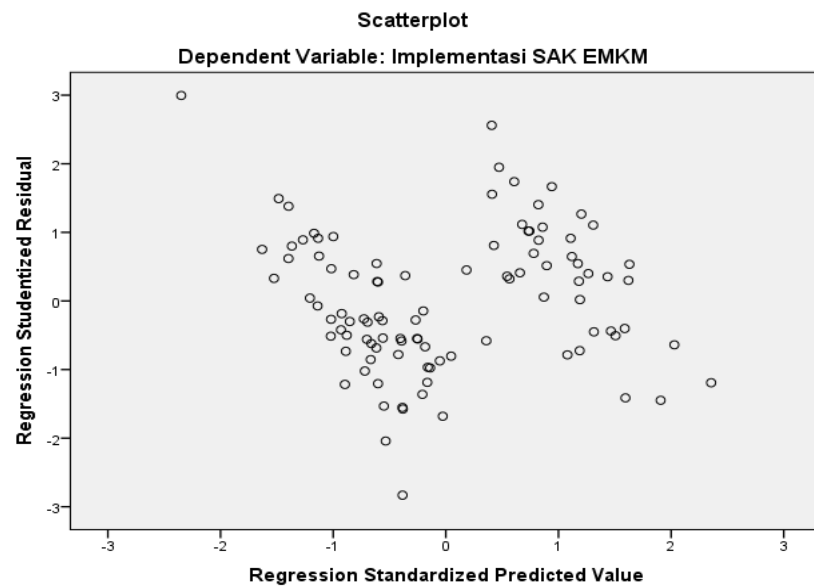
Sumber : Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 . Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatteplot.

Grafik Scatteplot untuk uji heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2
Uji Heterokedastisitas

Sumber : Output SPSS 23, 2019

Dari grafik di atas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola tertentu atau acak. Sehingga, data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 22.

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.046	6.886	
	Pemahaman TI	.054	.127	.023
	LBPP	-.419	.178	-.139
	Umur Usaha	-.458	.491	-.051
	PK UMKM	1.864	.141	.783

Sumber : Output SPSS 22, 2019

Berdasarkan tabel di atas dengan memperlihatkan angka yang berda pada *Unstandardized Coefficients* beta, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 5,046 + 0,054X_1 - 0,419X_2 - 0,458X_3 + 1,864X_4 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas, maka hasil koefisien regresinya dapat di interpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (α) = 5,046 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM sama dengan nol maka tingkat Implementasi SAK EMKM pada UMKM adalah sebesar 5,046.

- b. Nilai koefisien $b_1 = 0,054$ artinya variabel Pemahaman Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pemahaman Teknologi Informasi sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan tingkat Implementasi SAK EMKM pada UMKM sebesar 0,054 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- c. Nilai Koefisien $b_2 = -0,419$ artinya variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik memiliki nilai koefisien yang bertanda negative. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Latar Belakang Pendidikan Pemilik sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan tingkat Implementasi SAK EMKM pada UMKM sebesar -0,419 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien $b_3 = -0,458$ artinya variabel Umur Usaha memiliki nilai koefisien yang bertnda negative. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Umur Usaha sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan tingkat Implementasi SAK EMKM pada UMKM sebesar -0,458 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- e. Nilai koefisien $b_4 = 1,864$ artinya variabel Persepsi Kemudahan UMKM memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Persepsi Kemudahan umkm sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau

kenaikan tingkat Implementasi SAK EMKM pada UMKM sebesar 1,864 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji F Ketepatan Model

Tabel 4.11
Uji F Ketepatan Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4462.717	4	1115.679	65.677	.000 ^b
	Residual	1613.793	95	16.987		
	Total	6076.510	99			

Sumber : Output SPSS 22, 2019

Dari tabel diatas menunjukkan F_{hitung} sebesar 65,677 dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti model yang digunakan adalah tepat.

b. Uji t

Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Jika nilai signifikansi $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $\rho > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Hasil dari perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Uji t

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	.733	.465
Pemahaman TI	.422	.674
LBPP	-2.352	.021
Umur Usaha	-.932	.353
PK UMKM	13.247	.000

Sumber : Output SPSS 22, 2019

Dari tabel diatas, maka hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Pemahaman Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien 0,054 dan nilai signifikansi 0,674 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal , dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ditolak.
- 2) Variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik memiliki nilai koefisien -0,419 dan nilai signifikansi 0,021 < 0,05 yang berarti Latar Belakang Pendidikan Pemilik berpengaruh terhadap

Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal , dengan demikian hipotesis kedua yaitu pengaruh Latar Belakang Pendidikan Pemilik terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal diterima.

- 3) Variabel Umur Usaha memiliki nilai koefisien -0,458 dan nilai signifikansi $0,353 > 0,05$ yang berarti Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal , dengan demikian hipotesis ketiga yaitu pengaruh Umur Usaha terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal ditolak.
- 4) Variabel Persepsi Kemudahan UMKM memiliki nilai koefisien 1,864 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti Persepsi Kemudahan UMKM berpengaruh terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal , dengan demikian hipotesis keempat yaitu pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal diterima.

c. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13
Uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.723	4.122

Sumber : Output SPSS 22, 2019

Pada tabel di atas pada kolom Adjusted R Square menunjukkan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,723 atau 72,3%, dan dapat diartikan bahwa Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat dipengaruhi oleh variabel Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha dan Persepsi Kemudahan UMKM sebesar 72,3% sedangkan sisanya sebesar 27,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

7. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uji statistik t, variabel Pemahaman Teknologi Informasi memiliki nilai koefisien 0,054 dan nilai signifikansi 0,674 > 0,05 yang berarti Pemahaman Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zahro (2015) Hastuti dkk (2017) menyatakan Pemahaman Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap kebutuhan SAK ETAP kondisi ini terjadi karena pemahaman tentang teknologi informasi kurang mendorong UKM untuk memahami pentingnya kebutuhan SAK ETAP. Secara teori pentingnya pemahaman teknologi Informasi bertujuan untuk mengadopsi dan memanfaatkan suatu informasi akuntansi, sebab informasi akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, mencapai efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha.

Hastuti dkk (2017) mengatakan besar atau kecilnya pemahaman teknologi tidak mempengaruhi rendah atau tingginya penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, hal ini dikarenakan

padadasarnya teknologi hanya berperan membantu memudahkan penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Dalam penelitian ini variabel Pemahaman Teknologi Informasi menggunakan teori entitas yang menekankan sebuah pertanggung jawaban (*accountability*) dan pengelolaan *stewardship*. Pelaku usaha memiliki kepedulian tingkat keberlangsungan usaha dan informasi keuangan usahanya dalam menggunakan media komputer yang sudah menggunakan program akuntansi bagi pemilik UMKM.

Pemahaman Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM dikarenakan Teknologi Informasi bagi sebagian pemilik UMKM hanya sebatas media untuk memasarkan produknya lewat media sosial ataupun melakukan beberapa promosi untuk menarik para konsumen. Tidak banyak UMKM yang menggunakan Teknologi Informasi untuk membantu perputaran modal usahanya ataupun memprogram agar lebih mudah mengetahui keuangan usaha yang dijalankan.

b. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Pemilik terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uji statistik t, variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik memiliki nilai koefisien -0,419 dan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ yang berarti Latar Belakang Pendidikan Pemilik berpengaruh

terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Penelitian ini sejalan dengan sari (2016) dengan hasil penelitian bahwa Latar Belakang Pendidikan Pemilik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama juga dilakukan oleh wicaksono (2015) menyimpulkan Latar Belakang Pendidikan terakhir para pemilik UMKM mempengaruhi pentingnya pelaporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

Namun hasil penelitian Romy (2018) mengatakan Latar Belakang Pendidikan atau Tingkat Pendidikan pemilik tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan pemilik UMKM tidak menentukan pemilik untuk menerapkan SAK EMKM pada usahanya.

Latar Belakang Pendidikan Pemilik berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM secara negatif dikarenakan dalam penelitian ini, yang berpendidikan akhir paling tinggi D3 tidak berlatar belakang akuntansi beberapa dari responden berpendidikan D3 Farmasi, ataupun Teknik Komputer maupun Mesin.

c. Pengaruh Umur Usaha terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uji statistik t, variabel Umur Usaha memiliki nilai koefisien -0,458 dan nilai signifikansi $0,353 > 0,05$ yang berarti Umur

Usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rudiantoro dan Siregar (2011) yang menyatakan Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Hasil penelitian yang sama juga dilakukan Romy (2018) yang menyatakan variabel Umur Usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penerapan SAK EMKM hal ini bisa disebabkan karena kepribadian pemilik UMKM dan persepsi pemilik terhadap pentingnya laporan keuangan.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Rias (2014) yang menyatakan umur usaha atau lama usaha UMKM berpengaruh signifikan terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Hal ini dikarenakan umur usaha UMKM dapat menunjukkan pengalaman yang dimiliki oleh UMKM tersebut selama umurnya.

Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM dikarenakan UMKM yang sudah lama berdiri belum tentu memiliki pemahaman yang lebih baik, karena usaha baru berdiri akan mendorong seseorang atau pemilik untuk lebih giat mencari informasi dan cara untuk mengembangkan usahanya.

d. Pengaruh Persepsi Kemudahan UMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Berdasarkan uji statistik t, variabel Umur Usaha memiliki nilai koefisien 1,864 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti Persepsi Kemudahan UMKM berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nuril dan Nur (2018), Rosmiaty (2013) yang mengatakan variabel persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan SAK EMKM, yang artinya persepsi pelaku UMKM dapat merubah pemikiran yang semula menganggap sulit menyusun laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

Dalam penelitian ini variabel Persepsi Kemudahan UMKM menggunakan teori entitas yang menekankan sebuah pertanggung jawaban (*accountability*) dan pengelolaan *stewardship* yang seharusnya pelaku usaha memiliki kepedulian tingkat keberlangsungan usaha dan informasi keuangan usaha dengan berusaha menepis tingkat kesulitan menyusun laporan keuangan usaha sesuai standar menjadi mudah bagi pemilik UMKM.

Persepsi Kemudahan UMKM berpengaruh terhadap implentasi SAK EMKM dikarenakan persepsi pelaku UMKM dapat merubah sebuah pemikiran yang menganggap sulit menyusun laporan keuangan

dengan berbasis SAK EMKM menjadi tidak sulit dengan mengikuti sebuah pelatihan dari dinas maupun yang lainnya dan pelaku UMKM akan tertib menyusun laporan keuangan usahanya yang sesuai standar SAK EMKM dengan pendidikan dan pelatihan yang terprogram dengan baik dan berkelanjutan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa variabel Pemahaman Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal,. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya pemahaman teknologi informasi tidak mempengaruhi implementasi SAK EMKM karena para pemilik UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal sebagian menggunakan teknologi informasi untuk promosi online atau memasarkan produknya. Teknologi Informasi belum digunakan untuk pemrograman Akuntansi.
2. Variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya pendidikan yang dimiliki pemilik UMKM akan mempengaruhi implementasi SAK EMKM. Tetapi, dari hasil penelitian ini berpengaruh secara negative

dikarenakan para pemilik UMKM yang berpendidikan lebih tinggi tidak berlatar belakang Akuntansi.

3. Variabel Umur Usaha tidak berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, hal ini dikarenakan tidak sedikit usaha yang baru lebih mempelajari tentang pengolahan keuangannya.
4. Variabel Persepsi Kemudahan UMKM berpengaruh terhadap implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, hal ini dikarenakan para pemilik UMKM mengubah pola pikirnya yang menganggap sulit menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM menjadi mudah atau tidak begitu sulit dengan mengikuti sebuah pelatihan dari dinas maupun seminar-seminar tentang UMKM dengan pelaporan keuangan berbasis SAK EMKM.

B. Saran

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Tidak sedikit pemilik UMKM yang belum mengetahui tentang teknologi informasi, sehingga pengenalan teknologi informasi juga diperlukan atau membuat pemrograman akuntansi. Teknologi informasi memudahkan pelaku UMKM untuk memasarkan produk dan dapat digunakan untuk membantu dalam mengelola keuangan UMKM.

2. Para pemilik UMKM yang berpendidikan lebih tinggi diharapkan dapat lebih mengetahui tentang pelaporan akuntansi meski tidak berlatar belakang akuntansi
3. Para pemilik UMKM yang sudah lama berdiri maupun yang baru saja memulai diharapkan dapat membuat catatan usaha yang dijalankan, apabila belum bisa atau tidak mengetahui tentang pelaporan sesuai standar dapat menyusun catatan sederhana terkait keluar masuknya atau perputaran kas.
4. Diharapkan para pemilik UMKM lebih sering dalam mengikuti pelatihan semacam sosialisasi atau seminar yang berhubungan dengan akuntansi. Sehingga para pemilik UMKM akan mendapatkan ilmu tambahan yang bermanfaat bagi usahanya.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan tidak terpaku pada keempat faktor dalam penelitian diharapkan dapat menambahkan variabel yang lebih luas seperti sosialisasi, ukuran usaha dan tingkat pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti.2007.”Pengetahuan Laporan Keuangan Pemilik UMKM Sentra Mebel di Jawa Timur. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta*.
- Badria, NurildanNur Diana. 2018. “Persepsi Pelaku Umkm dan Sosialisasi Sak Emkm terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis Sak Emkm”. *Jurnal Universitas Islam Malang*.
- Eka, Romy. 2018, “ Pengaruh Tingkat Pendiidikan, Pemahaman Akuntansi, Motivasi dan Umur Usaha Terhadap Penerapan SAK EMKM”. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau*.Vol. 1 No. 1.
- Ghozali, Imam.2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dngan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hastuti,Rina Puji.,Dkk.2017. “Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta*. Vol.2, No.2.
- http://www.academia.edu/10360072/Pengaruh_persepsi_kemudahan_penggunaan_SAKEMKM. (21 Januari 2019)
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: DSAK IAI.
- Isdiani,Riska.2018 .“ Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Sak Emkm pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Usaha Batik di Kota Tegal. *Jurnal Permana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal*.
- Masitoh, Endang dan Rochmi Widayanti. 2015. “ Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi dan Kepribadian Terhadap Penerapan SAK ETAP’. Vol. 12. No. 02
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. “ Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi,dan Motivasi Pemilik terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau*.Vol. 1.No. 1.
- Minarni, EnidanKrisanSisdiyantoro. 2014. “ Faktor-Faktor yang Mempengaruhi SAK ETAP”. Vol. 2.No. 1.
- Minarni,Eni. 2014. “ Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sak Etap pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Universitas Tulungagung bonoworo*, Vol.2.No.1.

- Mulyaga, Fian. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* pada Umkm. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Nainggolan, Romauli. 2016. “ Gender, Tingkat Pendidikan, dan Lama Usaha sebagai Determinan Penghasilan UMKM kota Surabaya”. Universitas Ciputra. Vol. 20.No. 1.
- Nerissa, Paxia Prima dan Dini WahjoeHapsari. 2017. “ Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Implementasi SAK ETAP”. Vol. 5.No. 2.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil danMenengah.
- Pratiwi,Nurita., RustamHanafi. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 5 No. 1.
- Putra, Eka. 2015. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemahaman Akuntansi Motivasi dan Umur Usaha Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil danMenengah”. *Jurnal Universitas Riau Pekanbaru*.
- Putu Uma Dewi, Ni Ayu., dkk. 2017. “Pengaruh sosialisasi Sak Etap, Tingkat Pendidikan Pemilik, dan Persepsi Pelaku Ukm Terhadap Penggunaan Sak Etap pada Ukm di Kevamatan Buleleng”. *E-journal SI Ak Universitas PendidikanGanesha*, Vol. 7 No.1.
- Rudiantoro, Rizky dan Slvia Siregar. 2012. “Kualitas Laporan Keuangan UMKM serta prospek Implementasi Sak Etap”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol.9 No.1.
- Sariningtyas dan Diah.2011.”Determinan Kebutuhan SAK ETAP bagi UKM Makanan di Kota Semarang”.*Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Soraya dan Mahmud. 2016. “ Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.Vol 6.No. 10 Oktober 2017.
- Sri,Wahyu dan Maswar Patuh Riyadi. 2017. “ Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.Vol 6.No. 10 Oktober 2017.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

- Susanti, Ari dan Ismunawan. 2018 . ”Pengetahuan Laporan Keuangan Pemilik UMKM Sentra Mebel di Jawa Timur. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta*.
- Tambunan, Tulus.2017. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Bogor : Penerbit Ghaila Indonesia.
- Tarmizi, Rosmiaty dan Ni Luh Sartika Bugawanti. 2013. “Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil dan Menengah terhadap penggunaan SAK ETAP “ *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*.
- Tuti, Rias dan Patricia Febrina. 2015. “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap”. *Jurnal Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Zahro, Faizatuzdan Sri Dewi. 2015. “ DeterminanKebutuhan SAK ETAP bagi UKM”. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.

Lampiran 1

KUESIONER

Yang Terhormat

Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya Fany Nurhidayanti mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Lama Usaha, dan Persepsi Kemudahan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner atau angket ini secara lengkap dan benar. Dan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga kuesioner ini dapat digunakan untuk penelitian. Hasil dari kuesioner ini tidak dipublikasikan, melainkan akan digunakan untuk kepentingan penyusunan Skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Atas partisipasinya dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Pilihlah salah satu kolom alternatif jawaban yang paling sesuai atas sejumlah “pernyataan” atau “pertanyaan” berdasarkan pendapat anda dengan member tandacentang (√). Setiap pernyataan terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu :

SS : SangatSetuju

S : Setuju

N : Netral

TS : TidakSetuju

STS : SangatTidakSetuju

Pernyataan mengenai pendidikan pemilik

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya telah menempuh pendidikan formal.					
2	Menurut saya pendidikan formal itu penting					
3	Saya mengikuti pelatihan atau kursus yang berhubungan dengan usaha saya.					
4	Menurut saya mengikuti pelatihan atau kursus itu penting.					
5	Saya mendapat ilmu tambahan dari keluarga mengenai usaha saya.					
6	Saya mendapatkan ilmu secara otodidak mengenai usaha saya.					

Pernyataan mengenai pemahaman teknologi informasi

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mengetahui tentang teknologi informasi.					
2	Saya mengetahui tentang software akuntansi.					
3	Saya menggunakan internet untuk mencari informasi.					
4	Saya dapat mengoperasikan computer.					

5	Saya menggunakan software akuntansi.					
6	Proses bisnis dilakukan secara komputerisasi.					
7	Dengan bantuan komputer, pencatatan usaha menjadi semakin mudah.					

Pernyataan mengenai persepsi kemudahan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Menyusun laporan keuangan itu mudah.					
2	Menyusun laporan keuangan memudahkan saya dalam mengelola usaha.					
3	Saya menyusun laporan keuangan sesuai standar					
4	Dalam usaha penting untuk menyusun laporan keuangan.					
5	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.					
6	Manfaat yang diperoleh harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.					

Pernyataan mengenai penerapan SAK EMKM

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya telah mengumpulkan bukti transaksi.					
2	Saya bisa mengklasifikasi aset, utang, dan modal usaha saya.					
3	Saya bisa mengklasifikasi pendapatan dan beban usaha saya.					
4	Saya telah mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam usaha saya.					
5	Saya telah melakukan pencatatan atas persediaan.					
6	Saya telah menyusun laporan neraca.					
7	Saya telah menyusun laporan laba rugi.					
8	Saya telah menyusun laporan catatan atas laporan keuangan.					
9	Saya mengetahui tentang SAK EMKM.					
10	Saya mengakui aset dan utang sesuai SAK EMKM.					

Identitas Responden

Isilah dan berilah tanda centang (√) pada isian berikut :

1. Nama :
2. Usia : 21-30 Tahun
 31-40 Tahun
 41-50 Tahun
 >50 Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : SD SMP
 SMA/SMK
 Diploma S1
5. Nama Usaha :
6. Tahun Berdiri :
7. Jumlah Karyawan : Orang

terimakasih atas waktu dan partisipasi yang telah diberikan

Lampiran 2 :

Hasil jawaban responden

No.	Pemahaman Teknologi Informasi (X1)							Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	2	3	2	2	2	3	17
3	3	3	4	3	3	2	3	21
4	4	3	5	3	3	2	3	23
5	4	2	4	2	3	2	4	21
6	4	2	2	2	2	2	2	16
7	3	2	4	4	2	2	4	21
8	4	3	5	4	3	4	4	27
9	2	2	2	2	2	2	2	14
10	4	3	5	4	3	4	4	27
11	3	2	2	2	2	2	2	15
12	3	2	2	2	2	2	2	15
13	4	3	3	2	2	2	3	19
14	2	2	2	2	1	1	3	13
15	3	2	2	1	2	2	3	15
16	2	1	3	2	1	2	3	14
17	3	2	3	3	2	1	3	17
18	4	3	4	4	3	4	4	26
19	2	2	3	2	2	2	3	16
20	3	2	3	3	2	2	3	18
21	3	2	4	3	2	2	4	20
22	4	2	4	4	2	1	3	20
23	3	2	2	2	2	2	2	15
24	4	3	5	4	3	2	3	24
25	4	3	2	2	2	2	2	17
26	3	2	1	2	2	2	2	14
27	2	2	1	2	2	1	2	12
28	3	2	2	2	2	2	2	15
29	4	2	2	2	1	2	2	15
30	4	3	4	4	3	4	4	26
31	4	3	4	4	2	2	3	22

32	4	3	4	3	3	2	3	22
33	4	3	2	2	2	2	2	17
34	4	3	4	4	3	4	4	26
35	4	2	4	4	2	3	3	22
36	4	3	3	3	2	2	3	20
37	4	3	4	4	2	2	3	22
38	2	2	4	2	2	2	3	17
39	3	2	3	3	2	2	3	18
40	3	2	3	2	3	2	3	18
41	3	2	3	3	2	2	3	18
42	4	2	4	2	2	2	3	19
43	4	2	4	4	2	2	3	21
44	4	2	4	3	2	2	3	20
45	4	2	4	3	2	2	3	20
46	4	2	4	4	2	2	3	21
47	4	2	4	3	2	2	3	20
48	4	2	4	2	2	2	3	19
49	3	2	4	3	2	2	3	19
50	4	2	3	2	2	2	3	18
51	4	2	3	2	2	2	2	17
52	4	2	3	3	2	3	3	20
53	4	2	4	4	3	4	4	25
54	4	2	3	2	2	2	2	17
55	4	2	4	2	2	2	2	18
56	4	2	3	2	2	2	2	17
57	4	2	3	2	2	2	2	17
58	4	3	4	2	2	2	3	20
59	4	3	4	3	2	2	3	21
60	4	3	4	4	3	4	3	25
61	4	2	4	4	2	2	3	21
62	4	3	3	3	3	2	2	20
63	3	2	2	2	2	2	2	15
64	3	2	3	3	2	2	3	18
65	4	3	4	4	3	3	3	24
66	4	3	4	4	3	3	4	25
67	4	2	4	4	2	2	4	22

68	2	2	2	2	2	2	3	15
69	2	2	2	2	2	2	3	15
70	3	2	2	2	2	2	3	16
71	4	3	4	4	2	4	4	25
72	3	2	3	2	2	2	2	16
73	3	2	2	3	2	2	3	17
74	4	3	3	3	2	2	3	20
75	3	2	3	3	2	2	3	18
76	4	2	4	4	2	3	3	22
77	3	2	4	3	2	2	3	19
78	3	2	3	3	2	2	3	18
79	3	2	4	3	1	2	3	18
80	3	2	2	2	1	2	2	14
81	3	2	3	3	1	2	3	17
82	3	2	4	3	2	1	3	18
83	3	2	4	3	2	1	2	17
84	3	1	4	3	1	3	4	19
85	3	2	4	3	2	1	4	19
86	4	1	4	3	1	3	3	19
87	4	2	4	4	2	3	3	22
88	4	1	3	3	1	2	4	18
89	3	1	4	3	1	2	4	18
90	4	1	3	3	2	2	3	18
91	4	2	4	3	1	2	3	19
92	4	1	3	4	2	2	3	19
93	4	2	4	3	2	2	4	21
94	4	2	4	3	2	2	3	20
95	4	1	4	3	4	4	2	22
96	3	2	3	3	2	2	3	18
97	3	1	4	3	1	2	4	18
98	4	1	5	4	2	2	3	21
99	3	2	4	3	2	2	3	19
100	4	2	3	2	2	2	3	18

No.	Latar Belakang Pendidikan Pemilik (X2)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	4	4	2	2	4	4	20
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	3	4	4	4	25
4	5	5	5	4	4	3	26
5	5	5	5	5	5	3	28
6	4	4	2	2	3	4	19
7	4	4	2	4	4	4	22
8	4	4	3	4	5	4	24
9	4	4	2	2	4	4	20
10	5	5	3	4	3	3	23
11	4	4	3	3	4	4	22
12	5	4	2	2	4	4	21
13	5	5	2	3	4	4	23
14	5	4	2	3	3	3	20
15	4	4	2	3	3	4	20
16	4	4	2	3	2	4	19
17	5	5	4	5	4	3	26
18	5	5	3	3	4	3	23
19	4	4	1	3	4	4	20
20	5	5	2	3	2	3	20
21	4	4	2	3	3	4	20
22	5	5	2	4	3	4	23
23	4	4	2	3	4	4	21
24	4	5	5	5	3	3	25
25	5	4	3	3	4	4	23
26	5	5	3	4	4	4	25
27	4	4	3	4	4	4	23
28	5	5	4	4	4	4	26
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	5	3	3	4	4	23
31	5	5	3	4	4	3	24
32	4	5	5	5	3	3	25
33	4	4	3	4	4	3	22
34	5	4	3	3	3	4	22

35	4	5	3	4	4	4	24
36	4	4	3	3	4	4	22
37	5	5	5	5	4	3	27
38	4	5	2	2	4	4	21
39	4	4	2	3	4	3	20
40	4	4	4	4	4	4	24
41	4	4	3	3	4	4	22
42	5	4	3	3	4	4	23
43	5	4	3	3	4	5	24
44	4	4	3	3	4	4	22
45	4	4	3	3	4	4	22
46	5	4	4	4	3	4	24
47	4	4	3	3	4	4	22
48	4	4	3	3	3	4	21
49	4	4	4	4	4	5	25
50	5	5	4	4	4	4	26
51	4	4	4	4	4	4	24
52	5	4	3	3	3	5	23
53	5	5	3	3	4	4	24
54	4	4	3	3	4	4	22
55	5	4	4	4	4	4	25
56	4	5	3	3	4	4	23
57	5	5	3	3	4	4	24
58	4	4	4	4	3	5	24
59	4	5	3	3	3	5	23
60	5	4	3	3	3	4	22
61	5	5	3	3	5	5	26
62	5	4	3	3	4	4	23
63	5	5	4	4	5	5	28
64	5	5	2	4	5	5	26
65	4	5	3	3	4	4	23
66	5	4	3	3	4	5	24
67	4	4	3	4	4	4	23
68	5	5	2	2	2	4	20
69	5	5	4	4	5	5	28
70	5	5	3	3	5	5	26

71	5	5	3	3	4	4	24
72	5	5	3	3	5	5	26
73	5	4	3	3	4	5	24
74	5	4	3	3	4	5	24
75	4	5	3	3	5	5	25
76	4	4	3	3	4	4	22
77	5	5	4	4	5	5	28
78	4	5	4	4	4	5	26
79	5	4	3	3	4	4	23
80	4	4	3	3	4	4	22
81	5	5	3	3	5	5	26
82	5	5	4	5	5	5	29
83	5	5	4	5	4	5	28
84	5	5	3	4	5	5	27
85	5	5	4	4	5	5	28
86	5	5	4	4	5	5	28
87	5	5	3	3	5	5	26
88	5	5	4	4	5	4	27
89	5	5	4	4	4	4	26
90	5	5	4	5	5	5	29
91	5	5	5	4	5	5	29
92	5	5	4	4	5	5	28
93	5	4	4	4	4	5	26
94	5	5	4	4	5	5	28
95	5	5	4	4	5	5	28
96	5	5	3	3	5	5	26
97	5	5	4	4	5	5	28
98	5	5	3	3	5	5	26
99	5	5	4	4	5	5	28
100	5	5	4	4	5	5	28

No.	Lama Usaha (X3)					Nilai
	0 - 5 Tahun	6 - 10 Tahun	11 - 15 Tahun	16 - 20 Tahun	> 20 Tahun	
1		2				2
2	1					1
3		2				2
4	1					1
5	1					1
6	1					1
7	1					1
8	1					1
9	1					1
10	1					1
11	1					1
12			3			3
13				4		4
14			3			3
15			3			3
16		2				2
17	1					1
18	1					1
19		2				2
20	1					1
21		2				2
22		2				2
23			3			3
24	1					1
25			3			3
26		2				2
27			3			3
28		2				2
29		2				2
30			3			3
31	1					1
32	1					1
33			3			3

34			3			3
35		2				2
36	1					1
37		2				2
38		2				2
39		2				2
40			3			3
41	1					1
42		2				2
43		2				2
44		2				2
45			3			3
46	1					1
47	1					1
48	1					1
49		2				2
50			3			3
51			3			3
52		2				2
53			3			3
54			3			3
55			3			3
56	1					1
57		2				2
58	1					1
59	1					1
60	1					1
61			3			3
62		2				2
63	1					1
64		2				2
65	1					1
66	1					1
67			3			3
68	1					1
69		2				2

70			3			3
71	1					1
72		2				2
73		2				2
74			3			3
75	1					1
76	1					1
77		2				2
78		2				2
79			3			3
80			3			3
81			3			3
82	1					1
83		2				2
84	1					1
85	1					1
86		2				2
87			3			3
88	1					1
89			3			3
90		2				2
91		2				2
92			3			3
93	1					1
94	1					1
95	1					1
96	1					1
97		2				2
98				4		4
99	1					1
100			3			3

No.	Persepsi Kemudahan UMKM (X4)						Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	5	5	4	4	4	4	26
2	5	5	5	5	4	4	28
3	5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	4	4	4	26
6	5	4	5	4	4	5	27
7	5	5	5	4	5	5	29
8	5	5	4	4	4	4	26
9	5	4	5	4	4	4	26
10	4	5	4	4	4	5	26
11	5	4	4	4	4	4	25
12	5	5	5	5	5	4	29
13	5	5	4	4	4	5	27
14	4	4	3	4	5	4	24
15	5	5	4	3	4	4	25
16	4	4	3	3	4	5	23
17	5	4	3	4	4	4	24
18	5	4	3	3	5	5	25
19	4	5	4	3	3	5	24
20	4	5	3	3	4	5	24
21	5	5	5	5	5	5	30
22	5	5	3	3	4	5	25
23	4	5	5	5	5	4	28
24	5	5	5	4	4	5	28
25	5	5	3	3	4	4	24
26	5	4	4	3	5	4	25
27	5	5	4	4	4	5	27
28	5	5	4	4	4	5	27
29	5	5	4	3	4	4	25
30	4	4	4	5	5	5	27
31	5	5	4	4	4	4	26
32	5	5	4	3	3	3	23
33	5	5	4	3	3	4	24
34	5	4	4	3	4	4	24

35	5	4	3	4	4	5	25
36	5	5	4	4	5	4	27
37	5	5	4	4	4	4	26
38	5	5	4	5	4	4	27
39	5	5	4	4	5	4	27
40	5	5	4	4	4	5	27
41	5	5	3	4	5	4	26
42	2	4	2	4	4	4	20
43	4	3	3	3	4	4	21
44	3	4	2	4	4	4	21
45	3	4	3	3	4	3	20
46	3	4	2	4	4	3	20
47	3	4	3	4	4	3	21
48	3	3	2	4	4	3	19
49	3	3	2	4	4	3	19
50	3	3	3	4	4	4	21
51	4	4	2	4	4	4	22
52	4	4	2	4	4	4	22
53	2	4	3	4	4	4	21
54	4	3	2	4	4	4	21
55	2	3	3	4	4	4	20
56	2	3	2	4	3	3	17
57	3	4	3	3	3	4	20
58	2	4	2	4	4	4	20
59	2	4	3	4	4	4	21
60	4	4	2	4	3	4	21
61	2	3	3	3	4	4	19
62	3	4	2	4	3	4	20
63	3	4	2	4	3	3	19
64	3	3	2	3	4	3	18
65	4	4	2	4	4	4	22
66	2	3	3	3	3	3	17
67	4	3	2	3	4	4	20
68	3	3	3	3	4	4	20
69	2	3	2	2	3	3	15
70	2	3	3	4	4	4	20

71	3	4	3	3	3	4	20
72	4	4	3	4	3	3	21
73	4	4	3	4	3	4	22
74	3	3	2	4	3	4	19
75	2	4	3	4	4	4	21
76	3	4	4	4	3	3	21
77	3	3	3	3	4	3	19
78	3	3	3	4	4	4	21
79	3	3	2	3	3	3	17
80	4	4	3	4	3	3	21
81	3	3	4	3	3	4	20
82	3	3	3	3	4	4	20
83	3	3	3	4	4	4	21
84	2	3	2	3	4	3	17
85	4	3	3	3	3	3	19
86	3	3	2	3	3	4	18
87	2	3	2	4	4	4	19
88	3	3	4	4	4	4	22
89	3	3	3	3	4	4	20
90	3	3	3	3	4	4	20
91	4	3	3	3	3	3	19
92	4	4	2	3	4	4	21
93	4	4	3	3	4	4	22
94	3	3	3	3	4	4	20
95	4	4	4	3	3	3	21
96	3	3	3	4	3	3	19
97	4	4	3	3	4	4	22
98	3	3	4	4	3	3	20
99	4	3	4	4	4	4	23
100	3	3	4	4	4	3	21

No.	Implementasi SAK EMKM (Y)										Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	5	5	3	5	4	3	5	5	3	42
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
6	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
7	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	48
8	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	47
9	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
10	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	46
11	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
12	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	44
13	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
14	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
15	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
16	5	5	3	4	3	5	5	4	5	4	43
17	5	5	3	3	3	3	3	4	5	3	37
18	4	5	4	5	5	3	4	5	5	5	45
19	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	43
20	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	46
21	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
22	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	45
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
24	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	46
25	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	46
26	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	48
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
28	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
29	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	46
30	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	44
31	3	5	5	4	4	3	3	4	5	5	41
32	5	5	5	5	5	3	1	4	4	3	40
33	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	48
34	5	5	4	4	4	3	5	4	5	3	42

35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
36	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	45
37	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	46
38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	48
39	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	45
40	4	5	5	5	3	4	5	4	4	3	42
41	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	47
42	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	30
43	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	28
44	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	34
45	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	35
46	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	32
47	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	35
48	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	30
49	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	29
50	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	28
51	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	30
52	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	33
53	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	31
54	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	36
55	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	33
56	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	30
57	3	3	4	4	4	2	4	3	2	2	31
58	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	34
59	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	33
60	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	32
61	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	33
62	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	34
63	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	33
64	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	31
65	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	34
66	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	33
67	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	30
68	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	32
69	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	33
70	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26

71	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	32
72	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	27
73	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	32
74	4	4	4	4	3	2	4	3	2	2	32
75	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	32
76	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	33
77	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	29
78	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	25
79	2	2	3	4	4	2	3	4	2	2	28
80	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	23
81	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	28
82	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	29
83	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	29
84	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	29
85	3	3	4	3	4	2	4	2	2	2	29
86	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	33
87	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	32
88	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	33
89	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	29
90	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	34
91	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	32
92	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	28
93	4	3	4	4	4	2	3	2	2	3	31
94	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	30
95	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	31
96	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	28
97	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	28
98	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	30
99	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	30
100	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	31

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Alamat Tempat Usaha	Jenis Usaha
1.	Abdul Ghoni	Mejasem Timur Rt 03/06	Percetakan Dan Service Komputer
2.	Abdul Hamid	Kramat Rt 03/02	Warung Bu Maryam
3.	Abdul Wahid	Bangun Galih Rt 09/01	TB. Putra Barokah
4.	Alfian Kusuma	Maribaya Rt 02/02	Dekorasi Pengantin Alfian
5.	Ali Rosidi	Kramat Rt 03/01	Minuman Ekstrak Nikmat
6.	Andi Pranoto	Ketileng Rt 04/01	AA Fam
7.	Arief Supriadi	Dampyak Rt 01/05	Bengkel Arif
8.	Aswiri	Munjungagung Rt 01/01	Pemasar Ikan Segar
9.	Azis Nur Fajar	Kemantran Rt 02/02	Daging Ayam Segar Pak Azis
10.	Bagja	Jatilawang rt 02/02	UD. Bagja
11.	Budi Hartono	Dampyak Rt 02/05	Fajar Rizki Net
12.	Danuri	Dampyak Rt 04/07	Berkah Mandiri
13.	Darajah	Padaharja Rt 03/03	Berkah Rojah
14.	Daryanto	Jatilawang rt 01/02	UD. Bariyah
15.	Desi Purwati	Plumbungan Rt 02/02	Warung Mba Desi
16.	Desky Danu Aji	Padaharja Rt 03/03	Kripik Djawa
17.	Dianto	Kertaharja 02/02	Toko Katro

18.	Didi Hanafi	Maribaya Rt 03/01	Toko Heni
19.	Dirmanto	Kertaharja 05/02	Toko Salsa Accesoris
20.	Dukram	Kemantran Rt 05/02	Kantin Pak Dukram
21.	Edi Karnadi	Dampyak Rt 01/05	Budidaya Ikan Lele Mas Edi
22.	Edi Puryanto	Plumbungan Rt 01/02	Toko Mas Edi
23.	Edi Sanusi	Kramat Rt 03/02	Rose Catering Snack
24.	Eka Afriyaningsih	Jatilawang Rt 04/03	Toko Agus
25.	Eko Andi P	Babakan Rt 03/03	Jual Beli Burung Merpati
26.	Eli Mujiati	Kertaharja 01/01	FF Collection
27.	Ely Nurlistyani	Bongkok Rt 03/03	Apotek Mungil Jaya Farma
28.	Endang Sri Ningsih	Kramat Rt 07/03	Mela Kucai
29.	Ernawati	Kemantran Rt 05/02	Warung Mba Erna Wati
30.	Geni Rangga	Kemantran Rt 05/02	Kedai Kopi
31.	Guntur S.P	Kemantran Rt 03/02	Guntur Elektronik
32.	Guntur Seiawan	Bongkok Rt 03/01	Toko Pak Guntur
33.	Herudin	Jatilawang rt 01/02	UD. Tartih
34.	Imam Sopan	Bongkok Rt 01/03	Kireina Parfum
35.	Isyanto	Mejasem Timur Rt 03/04	Ismi Berkah Unggas
36.	Jakaria	Plumbungan Rt 03/02	Siomay Pak Jaka
37.	Jenal Kherudin	Kertaharja 01/02	Bengkel Las Kherudin
38.	Karmen	Maribaya Rt 07/03	Peternakan Kambing Pak

			Karmen
39.	Karyo	Maribaya Rt 07/03	Agen Melati Pak Karyo
40.	Kastoyo	Kemantran Rt 03/03	Toko Kastoyo
41.	Khikmatun Nafiah	Plumbungan Rt 01/02	Rodhotul Astral Assalam
42.	Khoeru Khotibul	Kemuning Rt 04/04	Budidaya Jamur Tiram
43.	Kuntoro	Kertaharja Rt 04/02	Rivanda Musik Rental
44.	M. Edi Nurzaman	Dinuk Rt 02/03	Toko Barokah
45.	M. Ginta Nur H	Kepunduhan Rt 09/01	Toko Sembako Mas Ginta
46.	M. Khafief	Dampyak Rt 01/02	Toko Ban
47.	Marlina	Bongkok Rt 03/03	Toko Aksi Abadi
48.	Maryatun	Kemantran Rt 03/03	Warung Makan Ibu Maryatun
49.	Miftachudin	Plumbungan Rt 03/02	Petani Melati
50.	Mu'anah	Plumbungan Rt 03/02	Berkah Tani
51.	Mudilah	Kertaharja 02/02	Toko Sembako Zigar
52.	Mulawarman Ilyas	Mejasem Barat Rt 06/18	Nasi Gudeg Bang Ilyas
53.	Murniasih	Jatilawang rt 01/02	UD. Krupuk Murni
54.	Murtono	Kertaharja 01/02	Agen Gas Pak Murtono
55.	Musripah	Plumbungan Rt 02/02	Perkebunan Tani Melati
56.	Neni Wiji A	Dampyak Rt 02/05	Warung Panji
57.	Nunung Hidayah	Plumbungan Rt 01/02	Toko sembako Mba Nunung
58.	Nuridin	Kertayasa Rt 01/03	Bandeng Segar

59.	Nurul Hidayat	Plumbungan Rt 03/02	Bakso Pak Hidayat
60.	Ontonius Steven	Mejasem Barat Rt 01/12	Oni Cell
61.	Rahadi	Padaharja Rt 01/03	Hadi Telur
62.	Rahayu	Munjungagung Rt 01/01	Pengolah dan Pemasar Ikan
63.	Ratono	Plumbungan 03/02	Hasil Pertanian Pak Tono
64.	Rini Sumiati	Kramat Rt 03/01	Jamu Nyai Sumi
65.	Rita Nur Sahara	Mejasem Barat Rt 03/13	Car Wash Levand
66.	Riyanto	Dampyak Rt 01/05	Tahu bakso Mas Riyan
67.	Rochanah	Kertaharja 01/02	Salon Ana Jaya
68.	Rudi	Maribaya Rt 03/03	Makmur Sentosa
69.	Rudi Hartono	Kepunduhan Rt 09/01	UD. Prima Tani
70.	Sakum	Kertaharja 05/02	Sakum Press Plastik
71.	Saripah	Padaharja Rt 01/01	Toko Obat 25
72.	Sayid	Plumbungan Rt 02/02	Peternakan Kambing Pak Sayid
73.	Siti Markonah H	Mejasem Barat Rt 02/02	Kartini Utama
74.	Sodikin	Kertaharja Rt 01/01	Toko Al Barokah
75.	Solikha	Kertaharja 01/02	Toko Klontong Solikha
76.	Sri Astuti	Kertaharja 06/02	Aas Salon
77.	Sri Ning Harningsih	Plumbungan Rt 03/02	Toko Sembako Mba Sri
78.	Sri Suparti	Padaharja Rt 03/03	Warung Bu Sri
79.	Sri Wahyuni	Kertaharja Rt 05/01	Lulu Collection

80.	Suinah	Kertaharja 05/02	Warung Inah
81.	Sukardi	Babakan Rt 02/04	Mandiri Plastik
82.	Sukarna	Padaharja Rt 04/03	Bengkel Sukarna
83.	Sukim	Padaharja Rt 03/03	Mie Ayam Mila
84.	Sulismirah	Padaharja Rt 03/03	Toko sulis
85.	Sulistiyono	Kertaharja 01/02	Toko Sembako Bangkit Jaya
86.	Sumikti	Plumbungan Rt 03/02	Warung Makan
87.	Sumirah	Kemantran Rt 03/03	Warung Bu Sumirah
88.	Suningsih	Munjungagung Rt 01/01	Pengolah dan Pemasar Ikan
89.	Suningsih	Padaharja Rt 03/03	Ning Tailor
90.	Suswati	Padaharja Rt 02/03	Presto enak Bu Hendro
91.	Tarmono	Jatilawang rt 01/02	UD. Mulyani
92.	Tarso	Kertaharja Rt 02/02	An Nur Collection
93.	Toni Priyadi	Munjungagung Rt 04/01	Toko Sembako Pak Toni
94.	Ali Rosidi	Kramat Rt 03/01	Minuman Ekstrak Nikmat
95.	Torimah	Kertaharja 01/02	Warung Makan Mba Itoh
96.	Umi Nurjanah	Kertaharja Rt 06/02	Toko Semesta Intan Berlian
97.	Waluyo	Padaharja Rt 03/03	Bengkel Onis Motor
98.	Warnoto	Maribaya Rt 02/01	Toko Sembako Pak Warnoto
99.	Wartumi	Kramat Rt 03/01	Jasmine Flower
100.	Wiwik Sulistiyorini	Mejasem Timur Pala 1B	Wewe Colletion

Variabel Persepsi Kemudahan (X4)

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.724**	.601**	.175	.334**	.454**	.835**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.081	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.724**	1	.552**	.304**	.314**	.481**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.601**	.552**	1	.311**	.312**	.372**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.175	.304**	.311**	1	.343**	.182	.492**
	Sig. (2-tailed)	.081	.002	.002		.000	.070	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.334**	.314**	.312**	.343**	1	.449**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X4.6	Pearson Correlation	.454**	.481**	.372**	.182	.449**	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.070	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Total_X4	Pearson Correlation	.835**	.826**	.781**	.492**	.592**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Implementasi SAK EMKM (Y)

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Total_Y
Y.1 Pearson Correlation	1	.703**	.501**	.663**	.441**	.561**	.488**	.633**	.694**	.582**	.772**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2 Pearson Correlation	.703**	1	.592**	.572**	.502**	.744**	.483**	.701**	.874**	.789**	.884**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3 Pearson Correlation	.501**	.592**	1	.609**	.526**	.449**	.471**	.581**	.532**	.526**	.693**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4 Pearson Correlation	.663**	.572**	.609**	1	.533**	.504**	.487**	.582**	.608**	.564**	.742**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5 Pearson Correlation	.441**	.502**	.526**	.533**	1	.559**	.353**	.594**	.569**	.543**	.685**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6 Pearson Correlation	.561**	.744**	.449**	.504**	.559**	1	.510**	.664**	.779**	.694**	.825**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7 Pearson Correlation	.488**	.483**	.471**	.487**	.353**	.510**	1	.620**	.545**	.549**	.680**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.633**	.701**	.581**	.582**	.594**	.664**	.620**	1	.775**	.734**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.9	Pearson Correlation	.694**	.874**	.532**	.608**	.569**	.779**	.545**	.775**	1	.876**	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.10	Pearson Correlation	.582**	.789**	.526**	.564**	.543**	.694**	.549**	.734**	.876**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total_Y	Pearson Correlation	.772**	.884**	.693**	.742**	.685**	.825**	.680**	.867**	.930**	.883**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Pemahaman Teknologi Informasi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.806	.802	7

Variabel Latar Belakang Pendidikan Pemilik (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.722	.728	6

Variabel Persepsi Kemudahan (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.798	.796	6

Variabel Implementasi SAK EMKM (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.934	.937	10

Lampiran 6

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

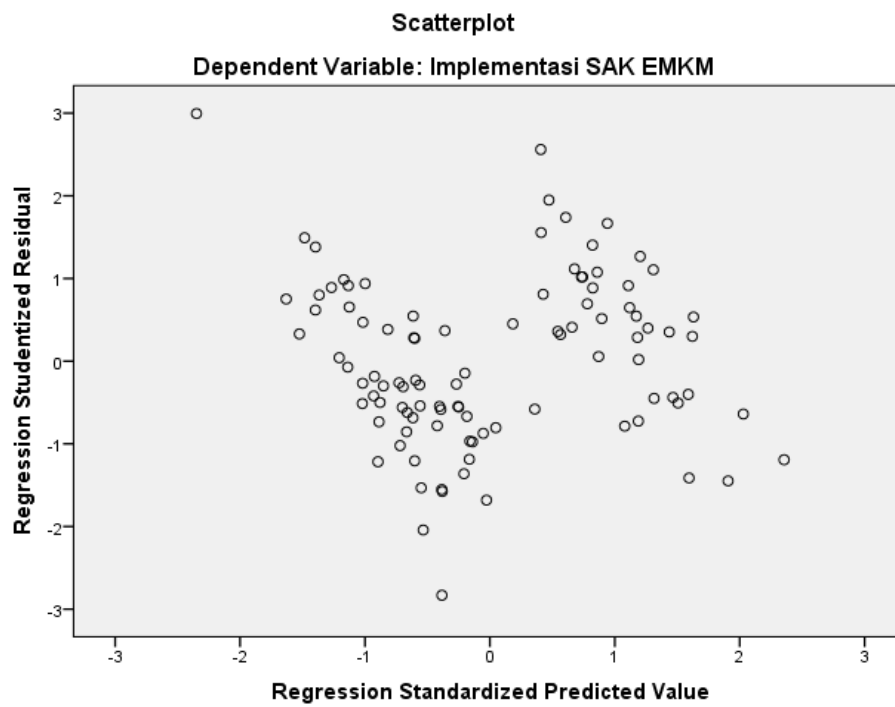
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	4.03744244
.b		
Most	Absolute	.072
Extreme	Positive	.072
Differences	Negative	-.069
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.046	6.886		.733	.465		
	Pemahaman TI	.054	.127	.023	.422	.674	.949	1.054
	LBPP	-.419	.178	-.139	-2.352	.021	.796	1.256
	Umur Usaha	-.458	.491	-.051	-.932	.353	.950	1.053
	PK UMKM	1.864	.141	.783	13.247	.000	.800	1.250

Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 7

HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	5.046	6.886	
Pemahaman TI	.054	.127	.023
LBPP	-.419	.178	-.139
Umur Usaha	-.458	.491	-.051
PK UMKM	1.864	.141	.783

Lampiran 8

HASIL UJI HIPOTESIS
Hasil Uji F Ketepatan Model

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4462.717	4	1115.679	65.677	.000 ^b
	Residual	1613.793	95	16.987		
	Total	6076.510	99			

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	t	Sig.
(Constant)	.733	.465
Pemahaman TI	.422	.674
LBPP	-2.352	.021
Umur Usaha	-.932	.353
PK UMKM	13.247	.000

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.723	4.122